

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS STRATEGI PENANGANAN PEMBIAYAAN
BERMASALAH PADA PRODUK MURABAHAH
(Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang
Barat Periode 2020-2023)**

Oleh :

**RISKI ADELIA BUDI SAPUTRA
NPM. 2003021049**



**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1446 H/2024 M

**EFEKTIVITAS STRATEGI PENANGANAN PEMBIAYAAN
BERMASALAH PADA PRODUK MURABAHAH
(Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang
Barat Periode 2020-2023)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**RISKI ADELIA BUDI SAPUTRA
NPM. 2003021049**

Pembimbing : Ani Nurul Imtihanah M E.Sy

Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Riski Adelia Saputra
NPM : 2003021049
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS STRATEGI PENANGANAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PRODUK MURABAHAH (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat Periode 2020-2023)

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Oktober 2024
Dosen Pembimbing

Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIP. 199006192023212039

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS STRATEGI PENANGANAN PEMBIAYAAN
BERMASALAH PADA PRODUK MURABAHAH (Studi
Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang
Bawang Barat Periode 2020-2023)

Nama : Riski Adelia Saputra
NPM : 2003021049
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Oktober 2024
Dosen Pembimbing



Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIP. 199006192023212039

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2910/117.28.310/PP-00.9/11/2024

Skripsi dengan Judul: **“EFEKTIVITAS STRATEGI PENANGANAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PRODUK MURABAHAH (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat Periode 2020-2023) ”** disusun oleh: Riski Adelia Budi Saputra, NPM. 2003021049, Jurusan: Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa, 22 Oktober 2024

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

Penguji I : Dharma Setiawan, MSI

Penguji II : Reonika Puspita Sari, M.E.Sy

Sekretaris : Dian Oktarina, M.M



(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mut Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

EFEKTIVITAS STRATEGI PENANGANAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PRODUK MURABAHAH (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat Periode 2020-2023)

Oleh :

RISKI ADELIA BUDI SAPUTRA

NPM. 2003021049

Salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang dalam kategori bank yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah atau yang biasa kita kenal dengan sebutan BPRS, BPRS sendiri adalah suatu lembaga keuangan yang melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan. Kendala dan resiko dalam penyaluran dana yang dilakukan BPRS yakni pembiayaan bermasalah. Hal tersebut juga dialami oleh BPRS Tani Tulang Bawang Barat, hal tersebut dapat dilihat melalui tingkat NPF. Fenomena tersebut dipengaruhi oleh covid-19 dan juga perubahan trend pasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan oleh BPRS Tani Tulang Bawang Barat dalam menangani pembiayaan bermasalah pada produk murabahah, serta mengetahui efektivitas dari strategi yang diterapkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Data hasil temuan digambarkan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan cara berfikir induktif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh BPRS Tani Tulang Bawang Barat dalam menangani pembiayaan bermasalah pada produk murabahah sudah sesuai dengan SOP yang ada, serta strategi tersebut dapat dikatakan efektif, karena berdasarkan pengukuran standar efektivitas yaitu ketepatan waktu, ketepatan dalam pengukuran dan ketepatan tujuan dan sasaran, BPRS Tani Tulang Bawang Barat telah memenuhi syarat tersebut..

Kata kunci : Efektivitas Strategi, Strategi Penanganan, Pembiayaan Bermasalah

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RISKI ADELIA BUDI SAPUTRA
NPM : 2003021049
Program Studi : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Oktober 2024
Peneliti,

Riski Adelia Budi Saputra
NPM. 2003021049

MOTTO

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ
تَعْلَمُونَ

“Dan jika (orang berutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Dan jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”.

(QS. Al-Baqarah (2) : 280)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur atas nikmat serta rahmat yang telah diberikan oleh Allah AWT serta karunia dan kemudahan yang diberikan-Nya, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada mereka yang selalu mendoakan dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Bapak tercinta, Subandi. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau dapat mendidik, mendoakan memberikan semangat dan motivasi tiada henti kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana.
2. Ibu tersayang, Sri Lestari. Terima kasih sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada beliau atas nasihat yang diberikan selalu untuk menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat sehingga peneliti mampu melewati rintangan dan tantangan semasa perkuliahan.
3. Untuk Keluarga. Terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan yang tiada henti selama proses penyusunan skripsi.
4. Untuk kak Adi Prasetyo dan kak Tsania. Terimakasih telah memberikan arahan, dukungan serta bantuan semasa perkuliahan.
5. Untuk teman-teman perbankan syariah terkhusus kepada angkatan 2020 yang telah mendukung, memberikan semangat dan Do'a yang sangat berarti bagi peneliti.
6. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang sangat saya cintai dan saya banggakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menuntaskan penyusunan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

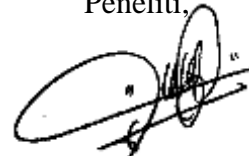
1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Ani Nurul Imtihanah, M.S.I, selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan dari awal perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro angkatan 2020 yang telah memberikan informasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

7. Bapak Syarifudin, S.E, selaku Direktur Utama yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Perbankan Syariah.

Metro, Oktober 2024

Peneliti,



Riski Adelia Budi Saputra

NPM. 2003021049

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penelitian Yang Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Efektivitas Strategi	12
B. Pembiayaan Murabahah	16
C. Pembiayaan Bermasalah	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	26
B. Sumber Data.....	27
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Analisis Data	31
E. Teknik Keabsahan Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat	35
B. Deskripsi Hasil Penelitian	38
C. Analisis Efektivitas Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Murabahah	45

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kolektibilitas Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah	3
Tabel 1.2	Data NPF Pembiayaan Murabahah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat 4 Tahun Terakhir (2020-2023).....	4
Tabel 1.3	Jumlah Nasabah Pembiayaan Murabahah Periode Tahun 2020-2023	5
Tabel 4.1	Jumlah Nasabah Pembiayaan Dan Nasabah Pembiayaan Bermasalah Pembiayaan Murabahah Periode Tahun 2020-2023	39
Tabel 4.2	Klasifikasi Nasabah Pembiayaan Bermasalah Berdasarkan Dengan Tujuan.	40
Tabel 4.3	Data NPF BPRS Tani Tulang Bawang Barat periode 2020-2023	49

DAFTAR GAMBAR

Kenaikan jumlah pengguna E-commerce di Indonesia hingga 2024.....	46
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Alat Pengumpul Data (APD)
3. Izin Prasurvey
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi Penelitian
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini taraf perekonomian semakin meningkat baik itu secara global maupun nasional seperti di Indonesia ini. Keberlangsungan perekonomian di Indonesia salah satunya adalah adanya peran lembaga keuangan, baik itu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun swasta. Karena lembaga keuangan memiliki peran yang signifikan dalam keberlangsungan perekonomian disuatu Negara, terutama bagi negara berkembang seperti Indonesia. Kehadiran lembaga keuangan itu sendiri sangat penting, karena lembaga keuangan berfungsi untuk menghimpun dan mengalokasikan dana masyarakat dengan cara yang efisien dan juga efektif.

Lembaga keuangan yang ada di Indonesia saat ini dalam prinsipnya terbagi menjadi dua, yakni konvensional dan juga syariah. Menurut UU No. 1 Tahun 2013 lembaga keuangan syariah (mikro) merupakan institusi keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan syariah, dan memiliki tujuan khusus untuk memberikan layanan pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat. Melalui pemberian pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggotanya dan masyarakat umum, pengelolaan simpanan, serta penyediaan jasa konsultasi pengembangan usaha. Lembaga keuangan ini tidak hanya berfokus pada tujuan mereka, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan memberdayakan masyarakat.¹

¹ Taufiq, M. (2020). Optimalisasi Peran Dewan Pengawas Syariah di Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Al-Huquq: Journal of Indonesian Islamic Economic Law*, 2(1), 74-97.

Salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang dalam kategori bank yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah atau yang biasa kita kenal dengan sebutan BPRS. BPRS sendiri adalah suatu lembaga keuangan yang melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan, yang mana dalam melaksanakan kegiatannya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sendiri berpegang berdasarkan prinsip-prinsip syariah islam. Regulasi terkait Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) itu sendiri didasarkan dengan undang-undang yang sama dengan Bank Umum Syariah (BUS) yakni Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah dan juga Unit Usaha Syariah (UUS) lainnya. Adapun dalam pelaksanaan kegiatannya BPRS berpegang pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 3 /POJK.03/2016 Tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, yang mengatur baik dalam segi perizinan dan kegiatan pelaksanaannya.²

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai lembaga keuangan yang bergerak pada bidang simpan pinjam pastinya memerlukan manajemen dan juga strategi yang mumpuni. Manajemen tersebut bertujuan guna meminimalisir risiko sedangkan startegi tersebut berguna untuk mengoptimalkan pendapatan dan langkah yang harus diambil oleh BPRS dalam menjalankan programnya dan menangani masalah yang terjadi. Salah satu strategi manajemen yang dapat dilakukan Bank Syariah guna meminimalisir risiko dalam memberikan pembiayaan adalah strategi prinsip 5C. Prinsip 5C adalah prinsip-prinsip yang dilakukan sebelum memberikan pinjaman terhadap debitur (nasabah), dengan melakukan monitoring untuk

² Annisaa, A., Ismail, N., & Hidayat, I. N. (2019). Sejarah Hukum Perbankan Syariah di Indonesia. *Ijtihad Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 13(2), 247-264.

menguji kelayakan debitur dalam menerima pembiayaan. Adapun 5 prinsip tersebut adalah *Character* (karakter), *Capacity* (kecakapan), *Capital* (kebutuhan modal), *Collateral* (anggunan), dan yang terakhir *Condition* (keadaan).³

Dampak dari Covid-19 juga sangat mempengaruhi dari sektor keuangan yaitu perbankan syariah karena nasabah yang mengambil pembiayaan hanya untuk modal kerja atau investasi. Dampaknya pada produk pembiayaan bermasalah banyak terjadi di pembiayaan modal kerja dimana nasabah tidak mampu membayar angsuran perbulan dikarenakan turunnya penghasilan atau penjualan nasabah akibat adanya wabah virus Covid-19 maka nasabah tidak mampu membayar kewajibannya kepada pihak Bank. Masalah inilah yang dihadapi oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat, jika nasabah tidak dapat membayar angsuran maka akan jatuh pada kolektibilitas tiga, empat dan lima dimana dapat menurunkan mutu pembiayaan dan menimbulkan kerugian bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat. adapun kolektibilitas yang ada pada bank syariah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Kolektibilitas Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah

No.	Jenis	Keterangan
1.	Lancar	Pembiayaan yang tidak ada tunggakan margin maupun angsuran pokok
2.	Dalam Perhatian Khusus	Pembiayaan yang menunjukkan adanya kelemahan pada kondisi keuangan atau kelayakan debitur, hal tersebut ditandai dengan tunggakan angsuran namun belum melampaui 90 hari

³ Hamonangan, H. (2020). Analisis Penerapan Prinsip 5C Dalam Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Muamalat KCU Padangsidempuan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(2), 454-466.

3.	Kurang Lancar	Pembiayaan yang kemungkinan ataupun sudah terganggu , hal tersebut ditandai dengan tunggakan angsuran yang telah melampaui 90 hari
4.	Diragukan	Pembiayaan yang seluruh pinjamannya mulai diragukan dan berpotensi merugikan bank, hal tersebut ditandai dengan tunggakan angsuran lebih dari 180 hari
5.	Macet	Pembiayaan yang dinilai sudah dapat ditagih kembali, terdapat tunggakan pembayaran angsuran yang telah melampaui 270 hari

Sumber : (Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 30/267/KEP/DIR/1998)

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat merupakan suatu badan lembaga yang dibawah naungan pemerintah daerah, atau yang biasa disebut dengan PERSERODA. BPRS Tani ini berada di daerah Panaragan kabupaten Tulang Bawang Barat, yang mana berada dikawasan perdagangan yang strategis dan memiliki nasabah aktif baik dari dalam kabupaten maupun diluar Kabupaten Tulang Bawang Barat itu sendiri, sehingga dampak pandemi Covid-19 ini sangat berpengaruh pada penghasilan mereka. Oleh karena itu, pihak bank terus berupaya untuk mengatasi dan mencari solusi atas pembiayaan bermasalah pada masa pademi hinga masa pasca pandemi ini.

Tabel 1.2
Data NPF Pembiayaan Murabahah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat 4 Tahun Terakhir (2020-2023)

No.	Tahun	NPF
1.	2020	0,10 %
2.	2021	0,03 %
3.	2022	0,01 %
4.	2023	0,02 %

Sumber : BPRS Tani Tulang Bawang Barat (Data diolah 2024)

Berdasarkan dengan tabel diatas dapat diketahui bahwa pasca munculnya Covid-19 yaitu pada tahun 2020 , NPF Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat sebesar 0,10 % yang kemudian mengalami penurunan pada tahun berikutnya (2021) sebesar 0.7 % pada tingkat NPF menjadi 0,03%. Namun pada tahun 2023 NPF pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat mengalami peningkatan kembali dari tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar 0,01 %, yang mana NPF sejumlah 0,01% (2022) menjadi 0,02% (2023). Walaupun nilai NPF pembiayaan murabahah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat terbilang dalam angka kecil, namun peneliti tetap akan melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan oleh pihak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat dalam menangani kasus sehingga nilai NPF turun, serta faktor-faktor dan efektivitas dari strategi penangan yang dilakukan oleh pihak bank.

Tabel 1.3
Jumlah Nasabah Pembiayaan Murabahah Periode Tahun 2020-2023

No.	Tahun	Nasabah Pembiayaan
1.	2020	79
2.	2021	94
3.	2022	135
4.	2023	201

Pembiayaan Murabahah merupakan salah satu produk yang ditawarkan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat, dengan menilik tabel di atas peningkatan dari anggota pembiayaan murabahah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani ini mengindikasikan bahwa pembiayaan murabahah banyak diminati

masyarakat terutama masyarakat kabupaten Tulang Bawang Barat dan sekitarnya. Dalam melakukan kegiatan pembiayaan khususnya pada produk pembiayaan murabahah, kedua belah pihak (yakni pihak bank dan juga pihak nasabah) terlebih dahulu melakukan kesepakatan bersama, baik dalam persyaratan, jumlah pembiayaan, jaminan serta angsuran. Kedua belah pihak terikat perjanjian hukum yang tertuang diatas kertas dalam bentuk akad.⁴ Namun pada praktiknya, ada yang menciderai janji yang telah disepakati bersama yang dilakukan oleh anggota pembiayaan yang tidak melaksanakan kewajibannya terhadap pihak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat, baik itu dengan sengaja maupun tidak sengaja.

Fenomena lain terkait pembiayaan bermasalah yang ada di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat yakni mengenai beberapa sektor usaha yang mengambil pembiayaan mengalami kesulitan dalam membayar angsuran dan yang paling berdampak yaitu pada UMKM. Pandemi covid-19 sangat berpengaruh besar pada pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah hingga pada masa pasca pandemi menjadikan hal tersebut perlu ditangani secara efektif. Selain itu faktor lain penyebab pembiayaan bermasalah khususnya pada produk murabahah berasal dari nasabah, yang mana dari segi usaha yang dikelola nasabah mengalami penurunan performa yang disebabkan perubahan trend dan pangsa pasar yang

⁴ Harmoko, I. (2018). Mekanisme Restrukturisasi Pembiayaan Pada Akad Pembiayaan Murabahah Dalam Upaya Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah. *Qawānīn (Journal of Economic Syaria Law)*, 2(2), 61-80.

menurun. Hal tersebut mengakibatkan tersendatnya dana gunan pembayaran angsuran.⁵

Dalam strategi penanganan dan penyelesaiannya yang biasa digunakan yakni restrukturisasi dalam penanganan pembiayaan bermasalah debitur yang tidak bersedia membayar pembiayaannya, namun tidak semua pembiayaan bermasalah menggunakan restrukturisasi untuk penanganannya. Adapun kebijakan lokal yang dilakukan bank dalam menangani hal tersebut adalah dengan memberikan jadwal penagihan kepada nasabah yakni setiap dua minggu terakhir setiap bulan nya, dan apabila dalam dua bulan nasabah mengalami kendala atau telat bayar pihak bank melakukan pendekatan kepada para nasabah guna mencari solusi yang terbaik.⁶

Fenomena yang terjadi menarik untuk diteliti secara komprehensif terkait permasalahan murabahah mulai dari kendala pada masyarakat sebagai pelaku usaha terkait efektivitas pembiayaan bermasalah yang harus segera ditangani karena dampak lanjutan pasca covid-19. Sehingga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) harus melakukan berbagai cara yang terbaik dan efektif dalam upaya menyelesaikan pembiayaan bermasalah di masa pasca pandemi covid-19. Dari penjelasan tersebut penulis tertarik untuk meneliti mengenai tentang **“Efektivitas Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk *Murabahah* (studi pada BPRS Tani Tulang Bawang Barat periode 2021-2023)”**.

⁵ Wawancara dengan bapak Nuriwan selaku bagian marketing Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat, 22 April 15:00 WIB.

⁶ Wawancara dengan Ibu Yosi selaku bagian administrasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat, 22 April 14:00 WIB.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka disusunlah pertanyaan penelitian yaitu,

1. Bagaimana strategi yang diterapkan oleh BPRS Tani Tulang Bawang Barat dalam menangani pembiayaan murabahah bermasalah ?
2. Bagaimana efektivitas dari penerapan strategi penangana pembiayaan murabahah bermasalah di BPRS Tani Tulang Bawang Barat ?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki tujuan, adapun tujuan penelitian ini menilik pada rumusan masalah diatas yaitu :

1. Untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh BPRS Tani Tulang Bawang Barat dalam menangani pembiayaan bermasalah pada produk Pembiayaan Murabahah.
2. Untuk mengetahui efektivitas dari strategi yang diterapkan oleh BPRS Tani Tulang Bawang Barat dalam penanganan pembiayaan bermasalah pada produk Pembiayaan Murabahah.

D. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian selain adanya tujuan penelitian, alangkah baiknya dalam penelitian ini juga terdapat manfaat yang berguna untuk berbagai pihak. Manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Secara Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini, dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang lembaga keuangan mikro

syariah, serta dapat bermanfaat bagi para pembaca dengan menambah wawasan dan referensi mengenai efektivitas penanganan pembiayaan bermasalah khususnya pada produk pembiayaan Murabahah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan atau masukan yang berkaitan mengenai pelaksanaan penanganan pembiayaan bermasalah dan upaya yang dilakukan untuk penanganan dari pembiayaan bermasalah, sehingga dapat lebih ditingkatkan lagi efektivitas pelaksanaannya.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas wawasan dengan membandingkan teori-teori yang tengah di pelajari di bangku perkuliahan, dengan praktik yang sebenarnya terjadi dilapangan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini dengan menjadikan penelitian ini sebagai bahan perbandingan.

E. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang dapat di jadikan tolak ukur perbedaan dan persamaan dalam penelitian tersebut. Penelitian yang relevan berisi berbagai referensi yang berhubungan dengan penelitian

yang akan di bahas dan dapat berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian terhadap pokok permasalahan yang sama. Dalam hal ini penulis tidak menemukan judul yang sama dengan penelitian sebelumnya. Berikut adalah penelitian sebelumnya berupa skripsi mengenai penelitian yang akan di lakukan penulis :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hesty Nariati, yang berjudul “Evektifitas Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Mudharabah Dalam Persepektif Manajemen Resiko Syariah Di KJKS N-Nur KC Jatitujuh Majalengka”.⁷ Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti efektivitas strategi penanganan pembiayaan bermasalah. Adapun perbedaannya yaitu penelitian terdahulu membahas tentang Produk Mudharabah Dalam Persepektif Manajemen Resiko Syariah. Sedangkan Penelitian sekarang meneliti tentang efektivitas strategi Penanganan pembiayaan bermasalah pada produk Murabahah studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Moh Subhan Maulana, yang berjudul “Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Produk Pembiayaan UMKM BPRS Bhakti Sumekar Cab Bandaran)”.⁸ Terdapat persamaan dalam penelitian ini

⁷ Nariati, H. (2022). *Evektifitas Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Mudharabah Dalam Persepektif Manajemen Resiko Syariah Di KJKS N-Nur KC Jatitujuh Majalengka* (Doctoral dissertation, S1 Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon).

⁸ Maulana, M. (2022). *Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Produk Pembiayaan UMKM BPRS Bhakti Sumekar Cab Bandaran)* (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA).

yaitu sama-sama meneliti strategi penanganan pembiayaan bermasalah. Adapun perbedaannya yaitu penelitian terdahulu membahas tentang produk pembiayaan UMKM di masa pandemi Covid-19. Sedangkan Penelitian sekarang meneliti tentang efektivitas strategi Penanganan pembiayaan bermasalah pada produk Murabahah studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Weny, yang berjudul “Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan Pada Koperasi Konsumen Al-Muawanah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu”.⁹ Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti strategi penanganan pembiayaan bermasalah. Adapun perbedaannya yaitu penelitian terdahulu membahas tentang Produk Pembiayaan Pada Koperasi Konsumen. Sedangkan Penelitian sekarang meneliti tentang efektivitas strategi Penanganan pembiayaan bermasalah pada produk Murabahah studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat.

⁹ Weny, W. (2023). *STRATEGI PENANGANAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PRODUK PEMBIAYAAN PADA KOPERASI KONSUMEN AL-MUAWANAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas Strategi

1. Pengertian Efektivitas

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) kata efektivitas dapat diartikan menjadi tiga makna. Makna yang pertama yaitu efek, akibat, pengaruh atau kesan yang terjadi. Kemudian makna yang kedua adalah efektif atau berhasil, adapun untuk makna yang ketiga yaitu kemampuan untuk memberikan hasil, manfaat. Efektivitas juga dapat diartikan sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu keberhasilan dalam pencapaian dari tujuan-tujuan tertentu.

Efektivitas merupakan pencapaian tujuan secara tepat atau memilih salah satu dari serangkainya alternatif atau menentukan pilihan dari beberapa pilihan yang lainnya. Konsep efektivitas sesungguhnya merupakan suatu konsep yang lebih luas yang mana konsep tersebut dapat mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar diri seorang, sistem maupun organisasi. Dengan demikian efektivitas tidak serta merta dilihat dari sisi produktivitas dan keberhasilan saja, tetapi juga dapat dilihat dari sisi persepsi maupun sikap individu.¹ Sedangkan pengertian efektivitas menurut para ahli sebagai berikut :

¹ Mustofa, N. F., & Yunita, R. (2021). Efektivitas Program Bantuan Pemerintah Bagi Usaha Mikro Di Kabupaten Ponorogo. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 1(2), 233-246.

- a. Pengertian efektivitas menurut Mulyasa adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. Efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu dan adanya partisipasi anggota.
- b. Menurut Agung Kurniawan efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya.
- c. Adapun menurut Mahmudi efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan.²

Dari beberapa pengertian yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan asas atau pokok utama yang menyatakan suatu keberhasilan suatu organisasi maupun individu dalam melaksanakan kegiatan maupun program untuk mencapai tujuan serta target yang telah direncanakan sebelumnya. Dapat dikatakan efektif apabila program tersebut telah tercapai tujuan maupun sasaran yang telah dirancang.

² Aryani, J., Suparmin, S., & Samri, Y. (2019). Analisis Efektivitas Kontribusi Komunitas Masyarakat Tanpa Riba. *TANSIQ: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2(2).

2. Efektivitas Strategi

Efektivitas strategi merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu strategi berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Ini mencakup berbagai aspek mulai dari perencanaan pelaksanaan, hingga hasil akhir yang dicapai. Penilaian efektivitas strategi tidak hanya berfokus pada hasil akhirnya, tetapi juga pada proses pelaksanaannya. Hal ini melibatkan evaluasi terhadap efisiensi penggunaan sumber daya, ketepatan waktu dalam implementasi serta kemampuan strategi untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan internal dan eksternal. Dalam konteks bisnis, strategi yang efektif harus mampu mengatasi tantangan dan hambatan yang muncul, serta memanfaatkan peluang yang ada untuk mencapai keunggulan kompetitif. Selain itu, strategi yang efektif juga harus mampu mendorong seluruh elemen organisasi untuk bekerja secara sinergis dalam mencapai tujuan bersama

3. Ukuran Efektivitas

Pengukuran efektivitas dapat dilakukan dengan melihat hasil kerja yang dicapai oleh suatu organisasi dalam menjalankan program. Efektivitas diukur melalui berhasil atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan tersebut, maka program yang dijalankan oleh organisasi dapat dikatakan efektif. Efektivitas juga terlihat dari pencapaian dan umpan balik, termasuk upaya yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut

sesuai dengan rencana yang telah digambarkan sebelum memulai program tersebut. Efektivitas hanyalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi apakah program yang telah dijalankan sesuai dengan rencana.

Adapun menurut Makmur, efektivitas dapat diukur dengan melihat beberapa aspek kriteria sebagai berikut :

a. Ketepatan Waktu

Waktu merupakan suatu hal yang sangat penting dan juga tidak dapat diulang kembali. Waktu sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi dalam menjalankan program, maka perlu adanya penggunaan waktu seefisien dan semaksimal mungkin guna tercapainya efektivitas.

b. Ketepatan Dalam Pengukuran.

Setiap kegiatan maupun program pasti memiliki ukuran, guna menentukan porsi pendukung yang akan digunakan, oleh sebab itu perlu adanya ketepatan dalam pengukuran agar tercipta efektivitas.

c. Ketepatan Sasaran dan Tujuan.

Terdapat sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, yang manahal tersebut menjadi pendukung serta motivasi kegiatan organisasi untuk mencapai efektivitas. Karena dengan pemilihan sasaran dengan jangka waktu yang dan tujuan yang jelas, maka dalam proses pencapaian

tujuan akan lebih terarah dan mudah guna tercapai suatu efektivitas dalam kegiatan.³

Dari penjelasan yang telah dipaparkan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa efektivitas adalah pengukuran keberhasilan suatu organisasi mencapai tujuan serta sasaran yang ditetapkan, dengan menggunakan kriteria efektivitas diatas. Mekanisme efektivitas diartikan bahwa tujuan dan juga sasaran tersebut telah berhasil tercapai sesuai dengan rencana di awal.

B. Pembiayaan Murabahah

1. Pengertian Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan atau yang biasa disebut dengan *landing* merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lainnya, guna mendukung investasi yang telah direncanakan, baik hal tersebut dilakukan oleh perseorangan maupun suatu lembaga. Jadi, pembiayaan adalah suatu penyaluran dana yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang mengacu kepada keuntungan.⁴

Dalam pelaksanaannya, sebagian besar aset Bank Syariah maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) berupa pembiayaan. Oleh karena itu pembiayaan harus dijaga kualitasnya, seperti yang tertera pada undang-undang perbankan syariah pasal 2 yang berbunyi bahwa

³ Makmur , Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan, Jakarta PT Refika Aditama,2011.

⁴ Dian, S. U. (2021). *Implementasi Akad Murabahah Bil Wakalah Pada Produk Pembiayaan Mikro di KSPPS BMT Hanada Quwais Cabang Pasirmuncang Purwokerto Barat* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).

“perbankan syariah dalam melakukan usahanya berdasarkan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian”.⁵

Secara bahasa, istilah murabahah berasal dari bahasa arab yaitu kata “rihb” yang berarti keuntungan, laba, atau tambahan yang lebih dari harga pokok dengan margin keuntungan yang telah disepakati.⁶ Adapun dalam dunia perbankan, pembiayaan murabahah merupakan akad jual beli antara pihak bank dengan nasabah. Dimana bank membelikan barang yang dibutuhkan oleh nasabah yang kemudian dijual kembali kepada nasabah sebesar harga pokok dan tambahan margin yang telah disepakati oleh kedua belah pihak (pihak bank dan nasabah).⁷ Pada dasarnya, akad murabahah merupakan suatu proses transaksi jual beli barang yang mana harga asal dan harga keuntungan telah diketahui oleh kedua belah pihak dan telah disepakati diawal pembiayaan.⁸

2. Rukun dan Syarat Akad Murabahah

Dalam setiap akad pasti ada ketentuan yang harus dilakukan agar akad tersebut dapat terlaksanan dengan baik dan sesuai syariah. Sedangkan dalam akad pembiayaan murabahah ketentuan itu sendiri disebut dengan rukun dan syarat. Adapun rukun dan syarat pembiayaan murabahah sebagai berikut :

⁵ Kholid, M. (2018). Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah Dalam Undang-Undang Tentang Perbankan Syariah. *Jurnal Asy-Syari'ah*, 20(2), 147-148.

⁶ Ikbal, M., & Chaliddin, C. (2022). Akad Murabahah Dalam Islam. *Al-Hiwalah: Journal Syariah Economic Law*, 1(2), 143-156.

⁷ Melina, F. (2020). Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2), 269-280.

⁸ Ikbal, M., & Chaliddin, C. (2022). Akad Murabahah Dalam Islam. *Al-Hiwalah: Journal Syariah Economic Law*, 1(2), 143-156.

- a. Rukun akad Murabahah :
 - 1) Ada penjual (*bai'*)
 - 2) Ada pembeli (*musytari*)
 - 3) Ada barang (*mabi'*)
 - 4) Sigat dalam bentuk *ijab qabul*.

- b. Syarat-syarat akad Murabahah :
 - 1) Pembeli (*musytari*) hendaklah betul-betul mengetahui modal sebenarnya dari suatu barang yang hendak dibeli.
 - 2) Penjual dan pembeli hendaklah setuju dengan kadar hitungan atau tambahan harga yang ditetapkan tanpa ada sedikitpun paksaan.
 - 3) Barang yang dijual belikan bukanlah barang ribawi (semua barang yang mendatangkan riba).
 - 4) Sekiranya barang tersebut telah dibeli dari pihak lain, jual beli yang pertama itu harus sah menurut perundang-undangan islam.⁹

3. Dasar Hukum Pembiayaan Murabahah

Dalam pelaksanaannya, ketentuan pembiayaan murabahah pada bank syariah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.09/19/PBI/2007 jo surat edaran BI No. 10/14/DPbS tanggal 17 Maret 2008, sebagai berikut :

- a. Bank bertindak sebagai penyedia dana dalam pembelian barang terkait dengan kegiatan transaksi murabahah dengan nasabah sebagai pihak pembeli barang.

- b. Barang merupakan objek jual beli yang telah diketahui dengan jelas kuantitas, kualitas, harga perolehan dan juga spesifikasinya.

⁹ Baidhowi, B. (2018). Rekonstruksi Akad Murabahah (Studi Akad Murabahah Di Bmt Sm Nu Pekalongan). *YUDISIA: Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*, 8(2), 221-239.

- c. Bank wajib menjelaskan pada nasabah mengenai karakteristik pembiayaan atas dasar akad murabahah, serta hak dan kewajiban nasabah.
- d. Bank wajib melakukan analisa permohonan pembiayaan atas dasar akad murabahah dari nasabah meliputi aspek personal (berupa analisa karakter nasabah) dan aspek usaha (meliputi kapasitas usaha, keuangan, dan prospek usaha).
- e. Bank dapat membiayain sebagian maupun seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualitasnya.
- f. Bank wajib menyediakan dana untuk merealisasikan penyediaan barang yang dipesan oleh nasabah.
- g. Kesepakatan atas margin hanya ditentukan sekali pada awal pembiayaan atas dasar akad murabahah, dan tidak berubah selama periode pembiayaan.
- h. Bank dan nasabah wajib menuangkan kesepakatan dalam bentuk perjanjian tertulis berupa pembiayaan atas dasar akad murabahah.
- i. Jangka waktu pembayaran harga barang oleh nasabah kepada bank, ditentukan berdasarkan kesepakatan bank dan nasabah.¹⁰

C. Pembiayaan Bermasalah

1. Pengertian Pembiayaan Bermasalah

Pengertian dasar dari pembiayaan bermasalah adalah ketika terjadinya suatu kasus yang mana pihak nasabah tidak menepati janjinya

¹⁰ Ghozali, M., & Roficoh, L. W. (2018). Kepatuhan syariah akad murabahah dalam konsep pembiayaan pada perbankan syariah di indonesia. *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam Dan Muamalah*, 6(2), 40-57.

dalam membayar margin maupun pokok pembiayaan yang telah jatuh tempo, sehingga terjadi keterlambatan pembayaran atau sama sekali tidak melakukan pembayaran.¹¹ Hal ini dapat menyebabkan kemunduran daripada mutu atas pembiayaan yang diberikan.

Pada dasarnya pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan yang pembayaran angsurannya sangat diragukan. Adapun secara luas pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang mana pembayaran yang dilakukan oleh nasabah tersendat dan tidak dapat mencukupi kewajiban minimum yang telah ditetapkan dan disepakati diawal.¹² Dengan demikian maka pembiayaan bermasalah mencakup daripada seluruh kolabilitas pembiayaan yang termasuk dalam golongan dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan juga macet.

Adapun indikator yang dapat menunjukkan kerugian daripada pembiayaan bermasalah tersebut disebut dengan *Not Performing Financing* (NPF). *Not Performing Financing* atau biasa disebut dengan NPF merupakan rasio antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. NPF sebagai indikator pengukuran dari pembiayaan bermasalah dapat menunjukkan bahwa

¹¹ Asmayaturrafaah, S., & Hasan, D. B. N. (2023). STRATEGI MENGATASI PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PRODUK KUR DENGAN AKAD MURABAHAH PADA BSI KCP TRUNOJOYO. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(2), 685-697.

¹² Juliana, S., & Mulazid, A. S. (2017). Analisa Pengaruh BOPO, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Bagi Hasil Dan Profitabilitas Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(1), 24-45.

semakin besar NPF dari suatu bank syariah, maka semakin besar pula pembiayaan bermasalah yang ada pada bank syariah tersebut.¹³

2. Faktor-faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah

Dalam setiap kegiatan usaha pastinya memiliki risiko, tak terlepas dalam pembiayaan murabahah yakni terdapat risiko pembiayaan bermasalah, pembiayaan bermasalah pastinya memiliki faktor-faktor penyebab hal tersebut dapat terjadi, sebagai berikut :

a. Faktor Internal (dari pihak bank)

Ada beberapa faktor yang disebabkan oleh internal bank itu sendiri antara lain seperti : kurang baiknya pemahaman atas bisnis nasabah, kurangnya evaluasi keuangan nasabah, dan kesalahan setting fasilitas pembiayaan.

b. Faktor Eksternal (dari pihak nasabah)

Selain dari pihak bank, faktor penyebab pembiayaan bermasalah tentu juga berasal dari pihak nasabah antara lain : karakter nasabah tidak amanah (tidak jujur dalam pelaporan), kemampuan pengelolaan nasabah tidak memadai mengakibatkan kalah dalam persaingan, dan nasabah tidak dapat menanggulangi masalah dalam menjalankan usaha.¹⁴

¹³ Pradana, M. N. R. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Variabel Eksternal Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Syariah. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), 131-144.

¹⁴ Suhaimi, S., & Asnaini, A. (2018). Pembiayaan bermasalah di bank syariah. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 4(2).

3. Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah

Lembaga perbankan dalam menjalankan usaha pastinya menginginkan pembiayaan yang disalurkan berjalan dengan lancar tanpa adanya kendala. Namun apabila dalam penerapannya dan masalah yang diakibatkan oleh nasabah yang kesulitan dalam membayar kewajibannya, maka pihak bank harus melakukan tindakan supaya tidak terjadinya keugian. Upaya perbankan dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah yang biasa dilakukan yaitu melalui restrukturisasi pembiayaan.

Restrukturisasi pembiayaan merupakan langkah bank dalam rangka membantu dan meringankan kewajiban nasabah agar dapat terlunasi, yaitu dengan melakukan metode 3R *Rescheduling*, *Reconditioning*, dan *Restructuring*. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 18/PBI/2008 tentang penyelesaian pembiayaan macet adalah sebagai berikut :

a. Penjadwalan Ulang (*Rescheduling*)

Penjadwalan ulang atau yang biasa disebut dengan *Rescheduling* adalah suatu bentuk penyelamatan pembiayaan yang berkenaan dengan melakukan penjadwalan ulang angsuran, dan juga jumlah angsuran dari yang sudah ditentukan diawal. *Rescheduling* dilakukan sebagai upaya penyelamatan pembiayaan bermasalah dengan penjadwalana kembali, sehingga nasabah yang tidak mampu melunasi pembiayaan yang telah jatuh tempo, dapat melunasi engan penjadwalan ulang. Hal tersebut deselaraskan dengan melihat dari kemampuan usaha nasabah.

Secara khusus *Rescheduling* bertujuan agar debitur (nasabah pembiayaan) dapat menyusun dana langsung cash flow secara lebih pasti, memastikan pembayaran yang lebih tepat, memastikan debitur untuk mengatur pembayaran kepada pihak lain selain bank.

b. Persyaratan Kembali (*Reconditioning*)

Reconditioning adalah perubahan persyaratan pembiayaan meliputi jadwal pembayaran, jumlah angsuran, jangka waktu hingga dengan memberikan potongan selama tidak adanya kewajiban yang harus dilunasi terhadap bank. Sebagai contoh adalah perubahan nilai bagi hasil yang semula 60% menjadi 50% dengan memperhatikan masalah yang dihadapi oleh nasabah.

Upaya penyelamatan pihak bank dengan cara *Reconditioning* bertujuan untuk menyempurnakan legal documentation, menyesuaikan kemampuan debitur dengan kondisi yang lebih terjangkau baik itu dari angsuran pokok, denda, penalti dan biaya-biaya lainnya, dan juga bertujuan untuk memperkuat kembali posisi bank.

c. Penataan Kembali (*Restructuring*)

Penataan kembali atau *Restructuring* yaitu perubahan persyaratan tidak terbatas pada *Rescheduling* dan *Reconditioning*, dengan menata ulang struktur kepemimpinan, organisasi dan juga operasi bisnis yang dijalankan secara profesional guna menyelamatkan

operasi bisnis perusahaan.¹⁵ Perubahan pada syarat-syarat tersebut meliputi berbagai aspek, diantaranya adalah :

- 1) Penambahan jumlah dana bank, jangka waktu, type, cicilan, kondisi pokok dan lain-lainnya sesuai persyaratan yang disetujui sebelumnya
- 2) Konversi seluruh atau sebagian dari kredit menjadi penyertaan dalam perusahaan.
- 3) Yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan atau persyaratan kembali.

Secara khusus restructuring bertujuan untuk :Memberikan kesempatan kepada nasabah untuk berusaha kembali melalui penambahan dana oleh bank, apabila permasalahan yang dihadapi oleh nasabah adalah berkaitan dengan masalah kesulitan dana. Memperbaiki kolektabilitas pinjaman debitur melalui denda, penalti ataupun biaya-biaya lainnya. Namun seluruh hal tersebut harus atas persetujuan daripada komite penanganan pembiayaan bermasalah sesuai batas wewenang masing-masing.¹⁶

Apabila ketika penyelesaian pembiayaan bermasalah melalui jalur *non litigasi* sudah tidak dapat dilakukan, maka jalan terakhirnya adalah penyelesaian pembiayaan bermasalah melalui jalur *litigasi*. Dalam hal

¹⁵ Hafizh, A., & Yanti, N. (2023). Mekanisme Restrukturisasi Dalam Penyelesaian Pembiayaan Murabahah Bermasalah Pada Bank Sumut Syariah KC Medan Katamso. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), 260-277.

¹⁶ Susatyo, R. (2011). Aspek Hukum Kredit Bermasalah di PT Bank International Indonesia Cabang Surabaya. *DiH: Jurnal Ilmu Hukum*, 7(13), 240024.

penyelesaian pembiayaan bermasalah melalui jalur *non litigasi* sudah tidak dapat lagi digunakan, maka bank dapat melakukan penyelesaian pembiayaan melalui jalur *litigasi*. Hal ini ditempuh jika bank telah memutuskan untuk tidak lagi membina hubungan usaha dengan nasabah.

Salah satu penyelesaian bank terhadap pembiayaan bermasalah melalui jalur non litigasi adalah kompensasi harta. Kompensasi harta itu sendiri adalah penyelesaian pembiayaan dengan penyitaan harga jaminan dari nasabah. Pola ini diterapkan pada permasalahan penyelewengan dana. Besaran kompensasi paling tidak harus setara dan sesuai dengan besaran jumlah dana yang diselewengkan.¹⁷

¹⁷ Mustaidah, E., & Fauzan, A. (2021). Analisis Pembiayaan Bermasalah Pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Bangkit Mandiri Kecamatan Lebakwangi Kuningan. *BanKu: Jurnal Perbankan dan Keuangan*, 2(2), 68-77.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan (*field research*) atau penelitian lapangan, yaitu Penelitian yang langsung di lakukan dilapangan atau pada responden. Penelitian Lapangan merupakan suatu pemeriksaan ataupun pengujian yang sangat teliti serta kritis dalam mencari fakta-fakta yang terkait. Penelitian lapangan (*field research*) yang dianggap sebagai pendekatan luas dalam lingkup penelitian kualitatif dengan prinsip-prinsip penyelidikan yang lebih dalam untuk memastikan suatu hal.¹

Penelitian ini akan menguraikan keadaan nyata yang ada dilapangan secara valid terkait fakta-fakta yang berada di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Tengah.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau langsung dari yang diamati. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat dan situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta

¹ Muhajirin, M., & Panorama, M. (2017). PENDEKATAN PRAKTIS; Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.

proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.² Untuk penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengungkap fakta-fakta yang ada dari data-data yang dikumpulkan, serta menguraikan dan menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi.

Artinya dalam penelitian ini akan menjabarkan dengan mensimulasikan keadaan dilapangan tentang efektivitas strategi penanganan pembiayaan bermaalah yanga di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Tengah.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, sumber data adalah faktor pendukung kevalidan penelitian yang dilakukan terkait dari mana suatu data dapat di peroleh. Maka dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber Data primer adalah data yang mana seorang individu memberikan informasi secara langsung lewat wawancara.³ Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data secara langsung dari responden atau tempat objek penelitian yang sedang dilakukan.

² Purwati, A. (2020). Metode penelitian hukum teori & praktek.

³ Ghozali, I. (2016). Desain penelitian kuantitatif dan kualitatif: untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya.

Dalam penelitian ini, sumber data primer didapatkan dengan melakukan wawancara secara langsung oleh peneliti di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat, yakni bapak Hanafi selaku kepala bagian marketing, bapak Nopian selaku kepala bagian operasional, dan bapak Nuriwan selaku anggota bagian marketing.

Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel ini adalah teknik *purposive sampling*, yakni teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Alasan peneliti menggunakan teknik ini adalah karena data yang didapat lebih dapat dipercaya. Selain daripada itu, peneliti juga menggunakan teknik *accidental sampling*, yakni teknik pengambilan sampel secara tidak sengaja, yakni ketika peneliti terjun langsung ke lapangan. Alasan peneliti menggunakan teknik ini guna mencari narasumber dari nasabah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan oleh orang lain bukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Ada beberapa data sekunder yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian seperti, buku, jurnal, publikasi pemerintah, dan laporan tahunan perusahaan berupa data base keuangan termasuk dalam data sekunder.⁴

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan perundang-undangan, buku, jurnal, dan semua informasi yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai efektivitas penanganan

⁴ Ibid

pembiayaan bermasalah pada produk murabahah. Sebagai contoh adalah buku “Metode Penelitian Manajemen” karangan Prof. Dr. Sugiyono, *e-book* Standar Produk Perbankan Syariah Murabahah dan juga jurnal Human Fallah (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam).

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan sesuatu kegiatan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat secara dekat kegiatan yang dilakukan, dan mengumpulkan data dengan pengamatan langsung pada kegiatan yang sedang berlangsung. Alat utama yang digunakan observer dalam melakukan observasi adalah indra, dan untuk saat ini dapat berbentuk video maupun foto.

Dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan peneliti adalah *Participant Observation* atau observasi berperan serta. *Participant Observation* adalah kegiatan yang mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan atau ikut serta melakukan kegiatan bersama orang yang sedang diamati yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁵ Adapun dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi yang dilakukan bersama dengan anggota bagian marketing Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat, dan terjun langsung dilapangan.

⁵ Fiantika, F., Wasil, M., Jumiyati, S. R. I., Honesti, L., Wahyuni, S. R. I., Mouw, E., ... & Ambarwati, K. (2022). Metodologi penelitian kualitatif. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In Rake Sarasin (Issue March). Surabaya: PT. Pustaka Pelajar. <https://scholar.google.com/citations>.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila seorang peneliti ingin melakukan studi terlebih dahulu untuk dapat menemukan suatu permasalahan secara teliti, hal tersebut juga dapat digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden.

Menurut Esterberg wawancara dapat didefinisikan sebagai berikut, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan dua orang yang saling bertemu adalah penulis dan responden guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Wawancara yang dilakukan peneliti berupa wawancara terstruktur, yang dilakukan secara langsung bersama staff karyawan bank dan dilakukan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat. Adapun narasumber yang peneliti wawancarai adalah bapak Nopian selaku kepala bagian operasinol terkait dengan data-data nasabah pembiayaan murabahah, bapak Hanafi selaku kepala bagian marketing yang berkaitan dengan strategi penanganan pembiayaan bermasalah, bapak Nuriwan selaku anggota bagian marketing yang berkaitan dengan kondisi dilapangan, dan juga nasabah yang peneliti temui ketika melakukan survei lapangan.

⁶ Sugiyono, P. D. (2014). *Metode Penelitian Manajemen* (Setiyawami. Bandung: Alfabeta, CV).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang didapat dari dokumen-dokumen yang berkait dengan permasalahan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar-gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷

Metode dokumentasi ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lainnya. Karena pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi ialah pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang telah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat, seperti foto-foto, video, catatan harian serta arsip-arsip.

D. Teknik Analisis Data

Proses analisis data adalah suatu proses untuk mencari data dan menyusunnya secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, yang kemudian diorganisasikan dalam sebuah kategori, memilih data mana yang penting dan dapat dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.⁸

⁷ Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. *Metode Penelitian Sosial*, 33.

⁸ Ibid

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan untuk dapat disimpulkan. Metode yang digunakan dalam analisis data ini adalah metode Miles dan Huberman, kegiatannya yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi Data yaitu melakukan penelitian ke lapangan dengan mengobservasi kegiatan yang dilakukan langsung oleh staff karyawan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat. Melakukan wawancara mendalam kepada staff karyawan Bank berkaitan dengan strategi penanganan pembiayaan bermasalah khususnya pada produk murabahah. Penyajian data yaitu data yang diperoleh telah dikategorikan kemudian disajikan dalam bentuk narasi dengan tujuan menginterpretasikan data secara sistematis. Selanjutnya membuat kesimpulan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan yang sudah melalui tahap reduksi.⁹

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, kredibilitas disebut validitas internal. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian

⁹ Annisa, I. S., & Mailani, E. (2023). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Metode Miles Dan Huberman Di Kelas IV Sd Negeri 060800 Medan Area. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 6460-6477.

kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi.¹⁰

1. Perpanjangan pengamatan Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan cara melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya itu benar atau tidak ketika dicek kembali ke lapangan. Bila setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar, berarti sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti. Sebagai bentuk pembuktian bahwa peneliti telah melakukan uji kredibilitas, maka peneliti dapat melampirkan bukti dalam bentuk surat keterangan perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitian.
2. Meningkatkan ketekunan Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terusmenerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.
3. Triangulasi Sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif.

¹⁰ Adam, A., Umar, Z. A., & Niode, I. Y. (2022). Analisis Strategi Bersaing Dan Strategi Bertahan Pada UMKM Di Kota Gorontalo Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus UMKM Zoellen Sagela). *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 557-567.

Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.

4. Menggunakan bahan referensi Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik.

BAB IV

HASIL PEMELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat

1. Profil Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat

Bank Pembiayaan Rakyat yang berbasis Syari'ah ini berdiri pada tanggal 19 Januari 2016 yang di sah kan langsung oleh Bupati Tulang Bawang Barat dengan modal awal 4,040 Miliar. BPRS Tani Tulang Bawang Barat ini mampu bersaing dan bertahan dengan banyaknya bank-bank syari'ah lainnya. Dalam kepemilikan BPRS Tani Tubaba tidaklah milik perseorangan, melainkan milik Pemda (Pemerintah Daerah) kabupaten Tulang Bawang Barat yang merupakan pemegang saham terbesar. BPRS Tani Tubaba ini telah beroperasi kurang lebih selama 7 tahun lamanya, kini BPRS Tani Tubaba sudah mencapai 40,6 Miliar per-31 Desember 2022, hal tersebut merupakan sebuah pencapaian yang sangat meningkat. Banyak sekali masyarakat yang sudah menikmati manfaat dari produk-produk yang ada pada BPRS Tani tersebut. Masyarakat yang ingin menabung, ingin meminjam untuk modal usaha dengan margin yang kecil, BPRS Tani inilah yang membantu banyak masyarakat sekitar. BPRS Tani Tubaba ini memiliki banyak produk yang ditawarkan kepada masyarakat namun sejak dulu hingga saat ini produk

terbanyak yang dipakai adalah Multijasa dan Murabahah.¹

2. Visi dan Misi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat

a. Visi

Membangun BPRS yang sehat, kuat, dan Besar melalui produk dan jasa layanan yang berciri khas untuk kesejahteraan masyarakat

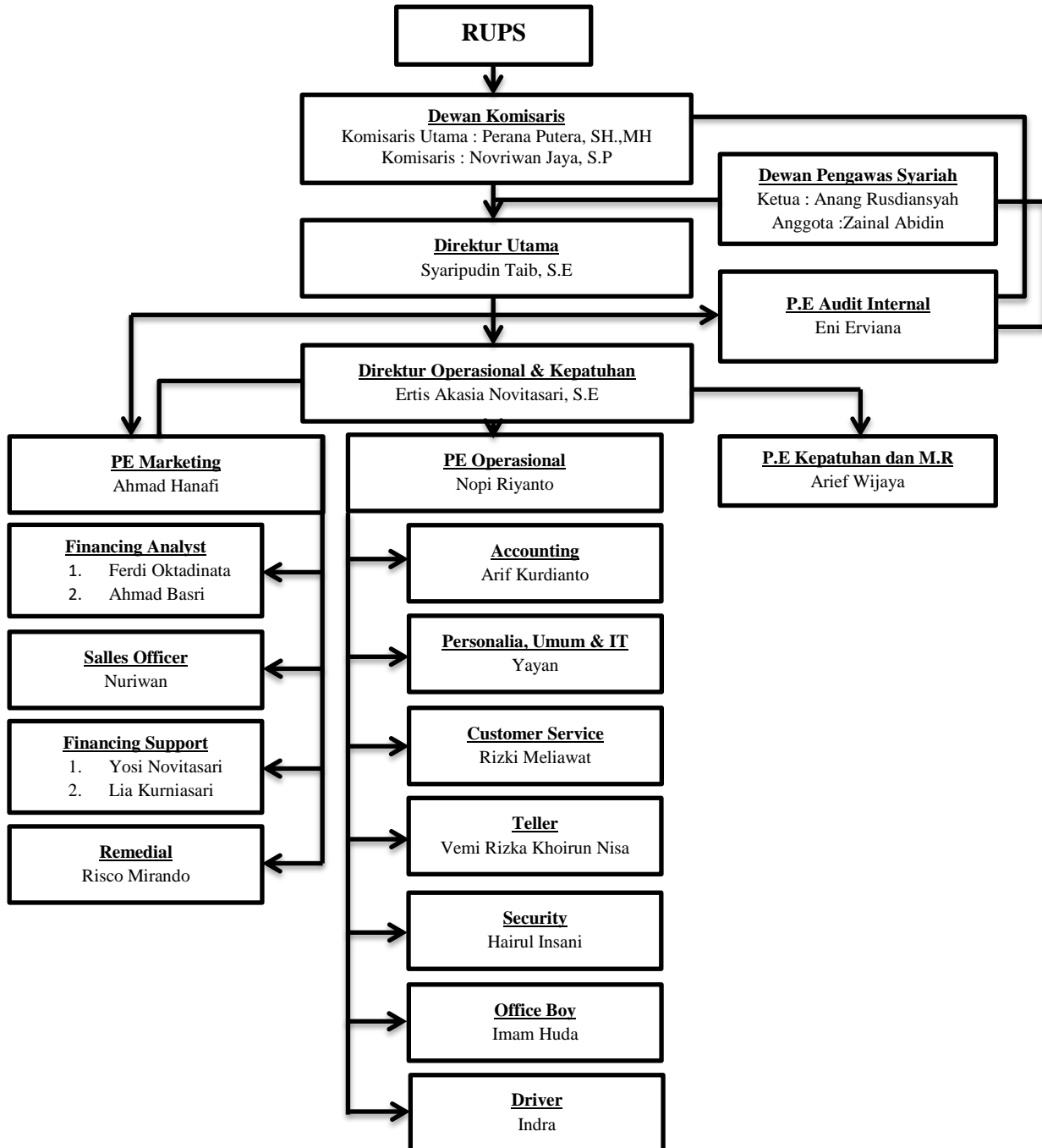
b. Misi

- 1) Melayani Nasabah dengan produk dan jasa layanan yang sesuai dengan kebutuhan
- 2) Menyediakan lingkungan kerja yang dinamis agar dapat menunjang perkembangan tenaga profesional yang berkualitas, berdedikasi, dan memiliki integritas yang tinggi
- 3) Memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi terhadap lingkungan sekitar sebagai wujud partisipasi aktif membangun daerah dan negara
- 4) Meningkatkan daya saing perusahaan di tengah pertumbuhan industri yang cepat untuk memberikan keuntungan yang wajar bagi para pemegang saham dan berbagai pihak yang berkepentingan.²

¹ Wawancara dengan bapak Nopian selaku kepala bagian operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat, 12 Agustus 2024 14:50 WIB

² <https://bprstanitbb.co.id/>

3. Struktur Organisasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat³



→ : Garis Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

— : Garis kordinasi / Bimbingan / Pengawasan

³ ibid

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Implementasi Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Murabahah

Deskripsi hasil penelitian ini ditulis berdasarkan hasil wawancara peneliti yang dilakukan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat. Dalam kegiatan wawancara tersebut, peneliti memilih dua kategori narasumber, yakni dari pihak bank dan juga pihak nasabah. Kedua kategori narasumber tersebut dipilih untuk mendapatkan perspektif yang seimbang terkait dengan isu yang diteliti. Adapun narasumber dari pihak bank yakni bapak Nopian, bapak Hanafi, bapak Nuriwan dan juga ibu Yosi, sedangkan dari pihak nasabah yakni bapak Supri dan bapak Arif (nama samaran).

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak Nopian selaku kepala bagian operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat bahwa adanya kenaikan jumlah nasabah pembiayaan produk murabahah dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023.⁴ Dengan kenaikan jumlah nasabah tersebut merupakan suatu keberhasilan daripada strategi marketing yang diterapkan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat, namun kenaikan tersebut dibarengi dengan adanya pembiayaan bermasalah yang dialami oleh nasabah, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

⁴ ibid.

Tabel 4.1
Jumlah Nasabah Pembiayaan Dan Nasabah Pembiayaan Bermasalah
Pembiayaan Murabahah Periode Tahun 2020-2023

No.	Tahun	Nasabah Pembiayaan	Nasabah Pembiayaan Bermasalah	Persentase
1.	2020	79	22	27 %
2.	2021	94	21	22 %
3.	2022	135	15	11 %
4.	2023	201	29	14 %

Sumber : *BPRS Tani Tulang Bawang Barat (Data diolah 2024)*

Dari Tabel tersebut menunjukkan trend peningkatan jumlah nasabah pembiayaan murabahah dari 79 orang pada tahun 2020 menjadi 201 orang pada tahun 2023, sementara persentase nasabah dengan pembiayaan bermasalah secara umum mengalami penurunan dari 27% menjadi 14%. Meskipun ada penurunan signifikan dalam jumlah nasabah bermasalah pada tahun 2022, namun tahun 2023 menunjukkan kenaikan kasus bermasalah, meski jumlah total nasabah juga meningkat pesat. Kenaikan kasus pembiayaan bermasalah tersebut dipicu oleh perubahan trend pasar, yang mana masyarakat sekarang lebih memilih berbelanja secara daring (*online*) daripada berbelanja secara langsung (*offline*). Hal ini mencerminkan bahwa meskipun ada kemajuan dalam pengelolaan risiko, peningkatan jumlah nasabah juga membawa tantangan baru dalam menjaga kualitas portofolio pembiayaan.

Kenaikan jumlah nasabah tersebut tidak terlepas dengan adanya pembiayaan bermasalah yang di alami oleh nasabah, nasabah dapat dikatakan sebagai nasabah pembiayaan bermasalah jika mengalami keterlambatan dalam pembayaran angsuran lebih dari 30 hari. Berdasarkan

hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak Hanafi selaku ketua bagian marketing bawah Covid-19 berdampak cukup signifikan terhadap meningkatnya pembiayaan bermasalah yang ada pada BPRS tersebut khususnya pada produk murabahah, hal tersebut dapat dilihat dari tingkat NPF pembiayaan murabahah bermasalah pada tahun 2020 yakni sejumlah 0,10%. Adapun usaha maupun UMKM yang mengalami pembiayaan bermasalah khususnya pada produk murabahah yakni pada usaha pertanian, peternakan, dan juga usaha warung kelontong. Dari hal tersebut dapat di klasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 4.2
Klasifikasi Nasabah Pembiayaan Bermasalah Berdasarkan Dengan Tujuan.

No.	Tahun	Nasabah Pembelian Barang	Nasabah Pembelian Barang Dagang
1.	2020	5	17
2.	2021	7	14
3.	2022	8	7
4.	2023	10	19

Sumber : *BPRS Tani Tulang Bawang Barat (Data diolah 2024)*

Melihat tabel diatas, maka jumlah nasabah pembiayaan bermasalah yang bertujuan untuk membeli barang dagang lebih banyak dibandingkan dengan yang melakukan pembiayaan untuk pembelian barang. Namun untuk saat ini, pembiayaan bermasalah pada tahun 2020 hingga tahun 2022 telah teratasi dan selesai, hanya tersisa pada tahun 2023 yang mana nasabah pembelian barang dagang sejumlah 3 nasabah dan nasabah pembelian barang dagang sejumlah 8 nasabah. Dari hal tersebut maka pihak BPRS melakukan beberapa perubahan terhadap strategi yang

mereka terapkan baik itu sebelum maupun sesudah terjadinya pembiayaan bermasalah.⁵

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Hanafi selaku ketua bagian marketing Strategi yang dilakukan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat dalam menangani kasus pembiayaan bermasalah khususnya pada produk pembiayaan murabahah ada beberapa tahap⁶, sebagai berikut :

- a) Tahap pertama adalah monitoring dan pendampingan langsung kepada nasabah. Sebelum pihak BPRS mengeluarkan Surat Peringatan pertama (SP1) kepada nasabah pembiayaan bermasalah, langkah yang diambil adalah komunikasi awal via telepon, yang mana komunikasi ini bertujuan untuk mengonfirmasi alasan keterlambatan dan memberikan pengingat tentang kewajiban pembayaran. Kemudian kunjungan personal kepada nasabah secara langsung dengan mendatangi tempat usaha maupun tempat tinggal nasabah guna memahami lebih baik kondisi yang dihadapi nasabah secara aktual, serta memonitoring perkembangan nasabah setiap minggu ke-3 dan ke-4 setiap bulan.
- b) Kemudian tahapan yang kedua adalah penerbitan Surat Peringatan I (SP1), yang berfungsi sebagai pengingat awal kepada nasabah mengenai tunggakan pembayaran mereka. Pada tahap ini, bank memberikan kesempatan kepada nasabah untuk melunasi kewajiban mereka. Pihak bank juga melakukan pendampingan kepada nasabah,

⁵ Wawancara dengan bapak Hanafi selaku kepala bagian Marketing Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat, 12 Agustus 2024, 14:10 WIB.

⁶ Ibid

pendampingan tersebut bertujuan untuk memberikan pengarahan kepada nasabah sesuai dengan kondisi yang dialami oleh nasabah. Jika nasabah seorang petani, maka pihak bank memberikan saran terkait dengan petanian, produk pupuk yang baik dan arahan yang sesuai dengan kebutuhan. Adapun jika nasabah pedagang maka pihak bank memberikan saran maupun arahan seputar manajemen keuangan dan juga perilaku bisnis yang baik.

- c) Tahap ketiga adalah pemberian Surat Peringatan II. Peringatan ini mengingatkan kembali nasabah tentang kewajiban mereka yang belum terpenuhi dan menegaskan bahwa tindakan lebih serius akan diambil jika tunggakan tidak segera diselesaikan. Pada tahap ini, bank juga membuka kesempatan bagi nasabah untuk berdiskusi mengenai kemungkinan solusi, seperti penerapan 3R yakni *Rescheduling* (penjadwalan kembali), *Reconditioning* (persyaratan kembali), dan *Restructuring* (penataan kembali). *Rescheduling* (penjadwalan kembali) yang mana pihak BPRS memberi nasabah lebih banyak waktu untuk melunasi kewajibannya tanpa harus menambah beban pokok atau margin, seperti perpanjangan tenor pembiayaan atau penyesuaian jadwal pembayaran agar sesuai dengan kondisi nasabah. Kemudian *Reconditioning* (persyaratan kembali) yang mana pihak BPRS melakukan tindakan perubahan syarat-syarat pembiayaan tanpa mengubah jumlah pokok atau margin, seperti pengurangan dan keterlambatan yang telah terakumulasi agar nasabah dapat melanjutkan

pembayaran reguler. Yang terakhir adalah *Restructuring* (penataan kembali) dimana pihak BPRS melakukan perubahan perjanjian secara menyeluruh baik pada pokok pembayaran, margin dan skema pembayaran, seperti penurunan pokok atau margin, perpanjangan tenor lebih signifikan. Ketiga langkah tersebut memiliki tujuan yang sama yakni untuk membantu nasabah yang mengalami kesulitan dalam pembayaran angsuran kepada BPRS, hal tersebut sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 18/PBI/2008 yang mengatur terkait dengan pembiayaan macet.

- d) Tahap terakhir adalah penerbitan Surat Peringatan III, yang merupakan peringatan terakhir sebelum bank mengambil tindakan hukum. Surat ini memberikan batas waktu terakhir bagi nasabah untuk melunasi tunggakan. Jika nasabah tetap tidak memenuhi kewajiban pembayaran, bank akan melanjutkan dengan langkah-langkah hukum seperti penagihan melalui pihak ketiga, eksekusi jaminan, atau langkah lain yang diperlukan untuk memulihkan dana yang dipinjamkan. Melalui tahapan ini, bank berupaya untuk menyelesaikan masalah pembiayaan dengan tetap memberikan kesempatan bagi nasabah untuk memenuhi kewajiban mereka.

Dalam penerapan strategi penanganan pembiayaan bermasalah yang dilakukan oleh pihak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat, hanya mencapai tahapan ketiga yakni penerapan strategi 3R dan sangat jarang hingga ke tahapan terakhir. Adapun salah

satu kendala utama yang dihadapi oleh pihak BPRS adalah perbedaan sifat dan karakteristik nasabah. Setiap nasabah memiliki kondisi keuangan, kemampuan membayar, serta respons yang berbeda terhadap upaya penyelesaian yang ditawarkan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang fleksibel dan disesuaikan dengan profil masing-masing nasabah untuk mencapai hasil yang optimal.

2. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah merupakan isu maupun suatu fenomena yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Faktor-faktor tersebut seringkali mencakup faktor internal nasabah pembiayaan, faktor eksternal dan faktor yang disebabkan oleh lembaga keuangan itu sendiri.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap bapak Supri selaku nasabah pembiayaan murabahah. Bapak Supri merupakan salah satu pelaku usaha yang bergerak pada bidang jual beli alat-alat elektronik yang berada di pasar, melakukan pembiayaan dengan tujuan untuk membeli alat-alat maupun keperluan yang digunakan untuk berdagang. Bapak Supri melakukan pembiayaan mulai tahun 2021 dan sempat mengalami pembiayaan bermasalah pada tahun 2022, hal tersebut dapat terjadi dikarenakan perubahan trend pasar atau kurangnya minat nasabah melakukan pembelian secara langsung kepasar. Adapun upaya BPRS dalam menyikapi hal tersebut adalah dengan melakukan pendampingan dan kunjungan secara langsung ke lokasi usaha pak Supri

secara berkala.⁷

Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada bapak Nuriwan selaku anggota bagian marketing, faktor yang menyebabkan seorang nasabah mengalami kendala dalam membayar angsuran salah satu penyebab utamanya adalah penurunan pendapatan yang dialami nasabah, baik karena kondisi ekonomi yang tidak stabil maupun karena perubahan trend pasar yang berdampak langsung pada usaha mereka. Selain itu, nasabah juga sering kali menghadapi pengelolaan keuangan yang kurang efektif, seperti kurangnya alokasi dana yang tepat untuk membayar angsuran. Faktor lainnya adalah kondisi darurat, seperti musibah keluarga atau kesehatan yang tiba-tiba memerlukan biaya besar, sehingga pembayaran angsuran menjadi terabaikan. Adapun hal yang dilakukan untuk mengatasi nasabah gagal membayar angsuran adalah dengan melakukan kunjungan langsung kepada nasabah secara berkala, yakni setiap dua minggu terakhir dalam setiap bulan nya.⁸

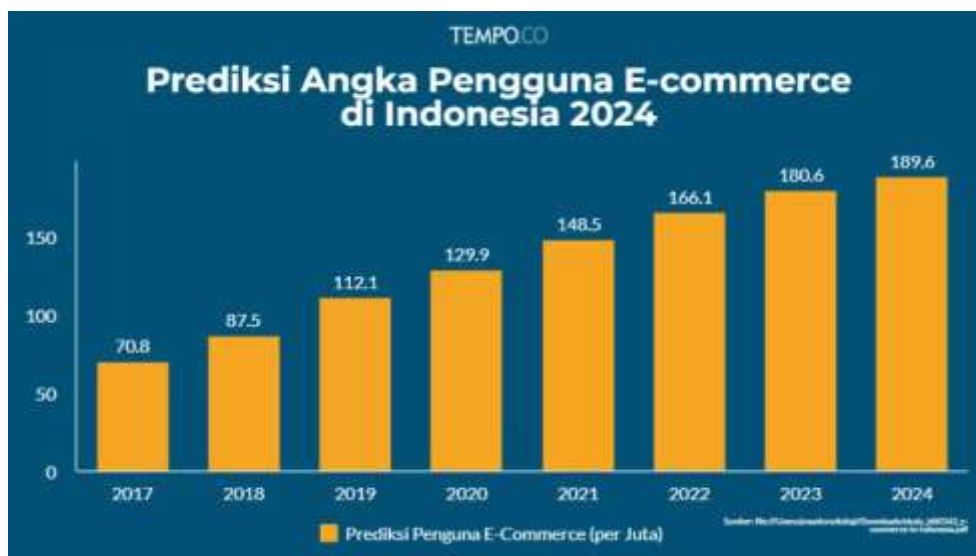
C. Analisis Efektivitas Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Murabahah

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang dipaparkan oleh peneliti pada pembahasan sebelumnya, peneliti mendapat kesimpulan dari informasi yang telah diberikat terkait dengan penanganan pembiayaan bermasalah produk murabahah pada masa pasca pandemi Covid-19 dalam kurun waktu 2020-2023. Dijelaskan bahwa pandemi Covid-19 berdampak pada pembayaran

⁷ Wawancara dengan bapak Supri selaku nasabah pembiayaan murabahah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat, 12 Agustus 2024 14:50 WIB

⁸ ibid

angsuran nasabah, yang mana hal tersebut mengakibatkan terjadinya permasalahan dalam pembayaran angsuran yang dialami oleh nasabah pembiayaan. Selain daripada itu, perubahan trend pasar juga salah satu faktor penyebab terjadi permasalahan pembiayaan, hal ini dapat dilihat pada grafik berikut :



Kenaikan jumlah pengguna E-commerce di Indonesia hingga 2024

Sumber: data.tempo.co

Dari grafik yang telah dipaparkan diatas menunjukkan adanya kenaikan jumlah pengguna *e-commerce* di Indonesia setiap tahunnya. Hal tersebut mengindikasikan perubahan pangsa pasar dari pasar offline menjadi pasar online. Hal tersebut senada dengan jumlah nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah yakni pada nasabah yang melakukan pembelian barang dagang. Namun pada saat ini pembiayaan bermasalah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat dapat dikatakan kecil, hal ini disebabkan karena pihak BPRS bertindak cepat dalam menangani pembiayaan bermasalah, dan menentukan strategi yang tepat

dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Strategi yang digunakan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat guna meminimalisir terjadinya permasalahan dalam pembiayaan nasabah adalah strategi 5C. Character (karakter) yaitu mengacu terhadap sifat dan karakter nasabah pembiayaan, dan niat baik nasabah dalam memenuhi kewajibannya, hal tersebut dapat diukur dari riwayat kredit, reputasi, dan kejujuran dan komitmen. Capacity (kecakapan/kapasitas) yakni mengacu pada kemampuan nasabah dalam membayar kembali pinjaman, dapat diukur dari pendapat dan arus kas, stabilitas pekerjaan atau usaha, dan pengeluaran rutin. Capital (kebutuhan modal) hal tersebut merujuk pada aset atau ekuitas sebagai indikasi dari kekuatan finansial nasabah. Collateral (jaminan) merupakan aset yang diberikan oleh nasabah sebagai pengaman terhadap pinjaman yang diterima, mengacu pada nilai aset dan legalitas kepemilikan. Condition (keadaan) hal ini mengacu pada kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah dan persaingan pasar.

Suatu strategi dapat dikatakan efektif dengan memperhatikan indikator-indikatornya. Menurut Makmur suatu program maupun strategi dapat dikatakan efektif dengan melihat beberapa kriteria yaitu ketepatan waktu, ketepatan dalam pengukuran, dan ketepatan tujuan dan sasaran.

1. Ketepatan Waktu

Strategi penanganan pembiayaan bermasalah pada produk murabahah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat diterapkan pada waktu yang krusial dan tepat. Ketika tanda-tanda awal

masalah terdeteksi seperti keterlambatan nasabah dalam membayar angsuran, tim segera melakukan langkah yang diperlukan, seperti menghubungi nasabah dan menanyakan perihal masalah yang dialami, melakukan pendampingan dan penagihan secara langsung pada nasabah, serta monitoring secara berkala. Penanganan yang tepat waktu ini dapat mencegah masalah pembiayaan semakin memburuk.

2. Ketepatan dalam pengukuran

Keberhasilan strategi penanganan yang diterapkan oleh BPRS Tani Tulang Bawang Barat untuk menangani pembiayaan bermasalah pada produk murabahah bergantung pada ketepatan dalam pengukuran kondisi keuangan nasabah. Pengukuran tersebut dapat dilihat melalui analisis arus kas nasabah, dengan memeriksa sumber pendapatan dan pengeluaran nasabah guna menentukan penanganan yang sesuai. Dengan demikian, pihak bank dapat memberikan kebijakan penanganan yang jelas dan konsisiten, seperti memberikan Surat Peringatan dan restrukturisasi yang tepat.

3. Ketepatan sasaran dan tujuan

Strategi penanganan pembiayaan bermasalah yang diterapkan BPRS Tani Tulang Bawang Barat diterapkan dengan memfokuskan pada sasaran dan tujuan yakni untuk mengurangi risiko kerugian dan dapat mengurangi tingkat NPF dalam pembiayaan murabahah. Hal tersebut dibuktikan dengan penurunan tingkat NPF.

Tabel 4.3
Data NPF BPRS Tani Tulang Bawang Barat periode 2020-2023

No.	Tahun	Pembiayaan	Pembiayaan Bermasalah	NPF
1.	2020	Rp. 4.376.000	Rp. 458.422	0,10%
2.	2021	Rp. 9.296.000	Rp. 336.952	0,03%
3.	2022	Rp. 17.321.000	Rp. 168.688	0,01%
4.	2023	Rp. 22.264.000	Rp. 633.119	0,02%

Sumber : *BPRS Tani Tulang Bawang Barat (Data diolah 2024)*

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai NPF pembiayaan murabahah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat pada tahun 2020 sebesar 0,10%, kemudian mengalami penurunan pada tahun berikut sebesar 0,07% yang mana menjadi 0,03% pada tahun 2021, dan menurun lagi pada 2022 menjadi 0,01%, namun mengalami kenaikan kembali pada tahun 2023 sebesar 0,01%. Meskipun mengalami kenaikan NPF, tapi kenaikan NPF tersebut tidaklah begitu signifikan. Hal ini membuktikan bahwa penanganan yang dilakukan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat mengalami kenaikan. Pihak Bank melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi pembiayaan bermasalah pada produk murabahah.

Dari tahapan yang dilakukan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat dalam menangani pembiayaan bermasalah produk murabahah berjalan dengan sangat baik, karena dari tabel yang telah dipaparkan membuktikan bahwa tidak terjadi kenaikan NPF. Selain daripada itu, dengan melihat penurunan jumlah nasabah yang pembiayaan bermasalah dan juga nasabah pembiayaan bermasalah yang terselesaikan, maka dengan itu strategi yang diterapkan oleh Bank

Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat dikatakan efektif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan teknik wawancara kepada pihak bank, dan Juga pihak nasabah untuk mengetahui penanganan pembiayaan bermasalah Produk Murabahah tahun 2020-2023, maka peneliti mendapatkan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Strategi yang di terapkan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat dalam menangani pembiayaan bermasalah adalah dengan melakukan kunjungan dan monitoring pada pihak nasabah, melakukan pendampingan dan pemberian Surat Peringatan (SP). Strategi tersebut telah memenuhi SOP yang ada.
2. Efektivitas penanganan pembiayaan murabahah bermasalah masa pasca pandemi Covid-19 pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat dapat dikatakan efektif, karena berdasarkan pengukuran standar efektivitas yaitu Ketepatan waktu, ketepatan dalam pengukuran dan ketepatan tujuan dan sasaran, BPRS Tani Tulang Bawang Barat telah memenuhi syarat tersebut. Dengan begitu BPRS Tani Tulang Bawang dapat menyelesaikan penanganan pembiayaan murabahah bermasalah dengan baik, dan dalam jangka waktu yang kecil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan teknik wawancara kepada pihak bank, dan pihak nasabah untuk mengetahui

Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Murabahah (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat) periode 2020-2023, maka peneliti mendapatkan beberapa saran, yaitu:

1. Penelitian berikutnya

Kepada peneliti selanjutnya untuk membahas mengenai pembiayaan bermasalah diharapkan untuk meneliti terhadap bank lainnya dan terhadap produk bank lainnya sehingga pembaca dapat mengetahui kondisi banklainnya.

2. Bank

Diharapkan kepada pihak bank agar dapat melihat kondisi suatu usaha nasabah dengan baik dan selalu memperbaharui strategi guna meminimalisirkan terjadinya pembiayaan bermasalah.

3. Nasabah

Kepada nasabah disarankan untuk melakukan pembiayaan dalam skala kecil untuk mengurangi risiko ketidaksanggupan pengembalian dana.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Arista, Zainal Abidin Umar, and Idris Yanto Niode. "Analisis Strategi Bersaing Dan Strategi Bertahan Pada UMKM Di Kota Gorontalo Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus UMKM Zoellen Sagela)." *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 5.2 (2022): 557-567.
- Annisa, Indah Sri, and Elvi Mailani. "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Metode Miles Dan Huberman Di Kelas IV Sd Negeri 060800 Medan Area." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3.2 (2023): 6460-6477.
- Annisaa, Alifia, Nurizal Ismail, and Iman Nur Hidayat. "Sejarah Hukum Perbankan Syariah di Indonesia." *Ijtihad Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam* 13.2 (2019): 247-264.
- Aryani, Juliati, Sudirman Suparmin, and Yenni Samri. "Analisis Efektivitas Kontribusi Komunitas Masyarakat Tanpa Riba." *TANSIQ: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam* 2.2 (2019).
- Asmayaturrafaah, St, and Dony Burhan Noor Hasan. "STRATEGI MENGATASI PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PRODUK KUR DENGAN AKAD MURABAHAH PADA BSI KCP TRUNOJOYO." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 6.2 (2023): 685-697.
- Baidhowi, Baidhowi. "Rekonstruksi Akad Murabahah (Studi Akad Murabahah Di Bmt Sm Nu Pekalongan)." *YUDISIA: Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam* 8.2 (2018): 221-239.
- Dian, Sandi Utomo. *Implementasi Akad Murabahah Bil Wakalah Pada Produk Pembiayaan Mikro di KSPPS BMT Hanada Quwais Cabang Pasirmuncang Purwokerto Barat*. Diss. IAIN Purwokerto, 2021.
- Fiantika, Feny, et al. "Metodologi penelitian kualitatif." *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Rake Sarasin (Issue March)*. Surabaya: PT. Pustaka Pelajar. <https://scholar.google.com/citations> (2022).
- Ghozali, Imam. "Desain penelitian kuantitatif dan kualitatif: untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya." (2016).
- Ghozali, Mohammad, and Luluk Wahyu Roficoh. "Kepatuhan syariah akad murabahah dalam konsep pembiayaan pada perbankan syariah di

Indonesia." *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam Dan Muamalah* 6.2 (2018): 40-57.

Hafizh, Afwan, and Nursantri Yanti. "Mekanisme Restrukturisasi Dalam Penyelesaian Pembiayaan Murabahah Bermasalah Pada Bank Sumut Syariah KC Medan Katamso." *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis* 3.2 (2023): 260-277.

Hamonangan, Hamonangan. "Analisis Penerapan Prinsip 5C Dalam Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Muamalat KCU Padangsidempuan." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 4.2 (2020): 454-466.

Harmoko, Irfan. "Mekanisme Restrukturisasi Pembiayaan Pada Akad Pembiayaan Murabahah Dalam Upaya Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah." *Qawānīn (Journal of Economic Syaria Law)* 2.2 (2018): 61-80.

Ikbal, Muhammad, and Chaliddin Chaliddin. "Akad Murabahah Dalam Islam." *Al-Hiwalah: Journal Syariah Economic Law* 1.2 (2022): 143-156.

Ikbal, Muhammad, and Chaliddin Chaliddin. "Akad Murabahah Dalam Islam." *Al-Hiwalah: Journal Syariah Economic Law* 1.2 (2022): 143-156.

Ismawati, Erni, and Hesti Lestari. "Pengaruh Efektivitas Penerapan Permata (Pendaftaran Mandiri Akta Tanah) Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Pertanahan Kota Semarang (Studi Kasus Di Kecamatan Semarang Selatan)." *Journal Of Public Policy and Management Review* 6.3 (2017): 79-91.

Juliana, Sisca. *Analisa Pengaruh BOPO, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Bagi Hasil Dan Profitabilitas Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015*. BS thesis. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.

Kholid, Muhamad. "Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah Dalam Undang-Undang Tentang Perbankan Syariah." *Jurnal Asy-Syari'ah* 20.2 (2018): 147-148.

Makmur 2011, *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*, Jakarta PT Refika Aditama.

Mappasere, Stambol A., and Naila Suyuti. "Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif." *Metode Penelitian Sosial* 33 (2019).

- Maulana, Moh. *Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Produk Pembiayaan UMKM BPRS Bhakti Sumekar Cab Bandaran)*. Diss. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA, 2022.
- Melina, Ficha. "Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt)." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 3.2 (2020): 269-280.
- Muhajirin, Muhajirin, and Maya Panorama. "PENDEKATAN PRAKTIS; Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif." (2017).
- Mustaidah, Evi, and Arif Fauzan. "Analisis Pembiayaan Bermasalah Pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Bangkit Mandiri Kecamatan Lebakwangi Kuningan." *BanKu: Jurnal Perbankan dan Keuangan* 2.2 (2021): 68-77.
- Mustofa, Nida Faizatul, and Ratna Yunita. "Efektivitas Program Bantuan Pemerintah Bagi Usaha Mikro Di Kabupaten Ponorogo." *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* 1.2 (2021): 233-246.
- Nariati, Hesty. *Evektifitas Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Mudharabah Dalam Persepektif Manajemen Resiko Syariah Di KJKS N-Nur KC Jatitujuh Majalengka*. Diss. S1 Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2022.
- Pradana, Mochammad Nugraha Reza. "Pengaruh Likuiditas dan Variabel Eksternal Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Syariah." *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* 13.2 (2018): 131-144.
- Purwati, Ani. "Metode penelitian hukum teori & praktek." (2020).
- Sugiyono, P. D. "Metode Penelitian Manajemen (Setiyawami." *Bandung: Alfabeta, CV* (2014).
- Suhaimi, Suhaimi, and Asnaini Asnaini. "Pembiayaan bermasalah di bank syariah." *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 4.2 (2018).
- Susatyo, Rakhmad. "Aspek Hukum Kredit Bermasalah di PT Bank International Indonesia Cabang Surabaya." *DiH: Jurnal Ilmu Hukum* 7.13 (2011): 240024.
- Taufiq, M. "Optimalisasi Peran Dewan Pengawas Syariah di Lembaga Keuangan Mikro Syariah." *Al-Huquq: Journal of Indonesian Islamic Economic Law* 2.1 (2020): 74-97.

Weny, Weny. *STRATEGI PENANGANAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PRODUK PEMBIAYAAN PADA KOPERASI KONSUMEN AL-MUAWANAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU*. Diss. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, 2023.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3277/In.28.3/D.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 09 November 2023

Kepada Yth,
Ani Nurul Imtihanah (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Riski Adelia Budi Saputra
NPM : 2003021049
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul :

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan FEBI

Putri Swastika

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

EFEKTIVITAS STRATEGI PENANGANAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PRODUK MURABAHAH

(Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat
Periode 2020-2023)

A. Teknik Wawancara

1. Wawancara Dengan Karyawan BPRS Tani Tulang Bawang Barat

a. Wawancara Dengan Ketua Direksi BPRS Tani Tulang Bawang Barat

- 1) Berapa jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan murabahah pada BPRS Tani Tulang Bawang Barat Pada tahun 2020-2023 ?
- 2) Berapa jumlah nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah pada produk murabahah BPRS Tani Tulang Bawang Barat Pada tahun 2020-2023 ?
- 3) Bagaimana Pelaksanaan Strategi Penanganan dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada produk murabahah yang dilakukan oleh BPRS Tani Tulang Bawang Barat ?
- 4) Apa saja kendala yang dihadapi pihak Bank dalam implementasi strategi penanganan pembiayaan bermasalah pada produk murabahah ?

b. Wawancara Dengan Divisi Marketing BPRS Tani Tulang Bawang Barat

- 1) Bagaimana kondisi pembiayaan bermasalah (NPF) pada BPRS Tani Tulang Bawang Barat pasca pandemi Covid-19 ?
- 2) Bagaimana Standard efektivitas Strategi Penanganan pembiayaan bermasalah yang diterapkan pada BPRS Tani Tulang Bawang Barat ?
- 3) Faktor apakah yang mempengaruhi kenaikan NPF pada produk

Murabahah ?

- 4) Strategi apa yang digunakan untuk menangani permasalahan pembayaran angsuran dalam pembiayaan produk murabahah ?
- 5) Usaha atau UMKM apa yang banyak mengalami pembiayaan bermasalah khususnya pada produk Murabahah?
- 6) Bagaimana pelaksanaan strategi 3R (*Rescheduling, Reconditioning, Restructuring*) yang ada pada BPRS Tani Tulang Bawang Barat ?
- 7) Bagaimana penanganan terakhir bagi nasabah yang sudah tergolong dalam kategori macet ?
- 8) Apakah dalam penangan pembiayaan bermasalah yang terjadi sulit untuk diselesaikan atau tidak ?

2. Wawancara Dengan Nasabah BPRS Tani Tulang Bawang Barat

- a. Apa alasan ataupun tujuan nasabah melakukan pembiayaan pada akad murabahah pada BPRS Tani Tulang Bawang Barat ?
- b. Apakah bapak/ibu mengalami kendala dalam pembayaran angsuran ?, jika iya faktor apa yang menyebabkan hal tersebut ?
- c. Apakah pandemi Covid-19 berdampak pada nasabah dalam pembayaran angsuran pembiayaan ?

B. Panduan Dokumentasi

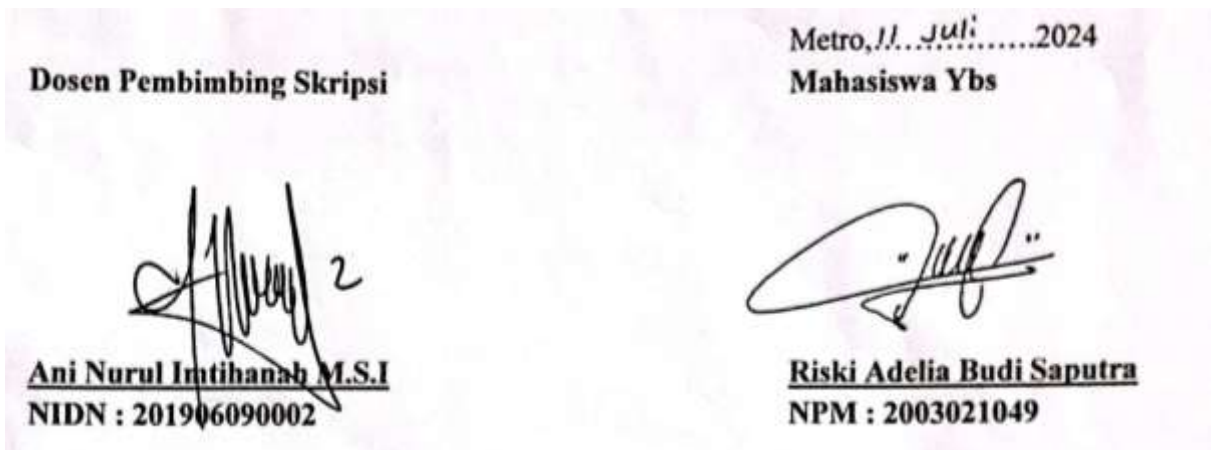
1. Dari Browsur, Pembukuan dan arsip-arsip yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yaitu di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat
2. Mencari data berkaitan dengan sejarah berdirinya Bank Pembiayaan Rakyat

Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat

3. Mencari data mengenai struktur visi dan misi dari Bank Pembiayaan Rakyat

Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat

4. Data berupa lamiran-lampiran foto kegiatan saat penelitian yang digunakan sebagai bukti penelitian.



Nomor : B-3624/In.28/J/TL.01/11/2023
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Direktur BPRS TANI TULANG
BAWANG BARAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **RISKI ADELIA BUDI SAPUTRA**
NPM : 2003021049
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : IMPLEMENTASI STRATEGI PENANGANAN GAGAL
BAYAR TERHADAP PRODUK MURABAHAH (STUDI PADA
BPRS TANI TULANG BAWANG BARAT)

untuk melakukan prasurvey di BPRS TANI TULANG BAWANG BARAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 November 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007



**BANK SYARIAH TANI
TULANG BAWANG BARAT
(P E R S E R O D A)
(PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH)**



Jl. Marga Tegamoan Kel. Panaragan Jaya Kec. Tulang Bawang Tengah Kab. Tulang Bawang Barat 34693
Telp. (0726) 7575040 | Website : bprstanitbb.co.id | E-mail : bprstani@gmail.com

No : 295/BST/Dir/Eks/XII/2023
Lamp : -
Perihal : Jawaban Izin Prasurey

Panaragan Jaya, 06 Desember 2023
23 Jumadil Awal 1445 H

Kepada Yth,
Bapak Muhammad Ryan Fahlevi M.M
Ketua Jurusan Perbankan Syariah
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Teriring salam dan doa kami semoga Bapak/Ibu beserta Jajaran senantiasa dalam lindungan Allah SWT, dan dalam kegiatan sehari-hari mendapatkan kesuksesan, Aamiin.

Sehubungan dengan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-3624/In.28/J/TL.01/11/2023 perihal Izin Prasurey tanggal 30 November 2023, untuk mahasiswa atas nama :

Nama : Riski Adelia Budi Saputra
NPM : 2003021049
Jurusan : S1 Perbankan Syaria'ah

Maka kami PT BPRS Tani Tulang Bawang Barat (Perseroda) memberitahukan bahwa kami menyetujui kegiatan Prasurey tersebut, untuk hal-hal tertentu mahasiswa yang meneliti agar tetap menjaga kerahasiaan bank.

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas kerjasamanya dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

PT. BPRS Tani Tulang Bawang Barat
(Perseroda)



Syaripudin Taib
Direktur Utama



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2208/In.28/D.1/TL.00/07/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan Bank Pembiayaan Rakyat
Syariah Tani Tulang Bawang
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2209/In.28/D.1/TL.01/07/2024,
tanggal 23 Juli 2024 atas nama saudara:

Nama : **RISKI ADELIA BUDI SAPUTRA**
NPM : 2003021049
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pimpinan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tani Tulang Bawang bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tani Tulang Bawang, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS STRATEGI PENANGANAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PRODUK MURABAHAH (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat Periode 2020-2023)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Juli 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



NIP



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Riski Adelia Budi Saputra
NPM : 2003021049
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Efektivitas Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Murabahah (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat Periode 2020-2023)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 Oktober 2024
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007

SURAT TUGAS

Nomor: B-2209/In.28/D.1/TL.01/07/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

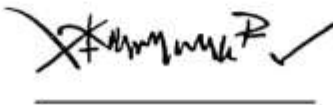
Nama : **RISKI ADELIA BUDI SAPUTRA**
NPM : 2003021049
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tani Tulang Bawang, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS STRATEGI PENANGANAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PRODUK MURABAHAH (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani Tulang Bawang Barat Periode 2020-2023)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 23 Juli 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**BANK SYARIAH TANI
TULANG BAWANG BARAT
(P E R S E R O D A)
(PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH)**



Jl. Marga Tegamoan Kel. Panaragan Jaya Kec. Tulang Bawang Tengah Kab. Tulang Bawang Barat 34693
Telp. (0726) 7575040 | Website : bprstanitbb.co.id | E-mail : bprstani@gmail.com

No : 146/BST/Dir/Eks/VII/2024
Lamp :-
Perihal : **Persetujuan Permohonan Research**

Panaragan Jaya, 29 Juli 2024
23 Muharram 1446 H

Kepada Yth,
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Teriring salam dan doa kami semoga Bapak/Ibu beserta Jajaran senantiasa dalam lindungan Allah SWT, dan dalam kegiatan sehari-hari mendapatkan kesuksesan, Amin.

Sehubungan dengan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B.2208/In.28/D.1/TL.00/07/2024 Tanggal 23 Juli 2024 Perihal :Izin Research, maka kami PT BPRS Tani Tulang Bawang Barat (Perseroda) memberitahukan bahwa kami **menyetujui** kegiatan tersebut dan tetap menjaga rahasia Bank, untuk mahasiswa atas nama sebagai berikut:

Nama : Riski Adelia Budi Saputra
NPM : 2003021049
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Demikian surat persetujuan ini kami buat, atas kepercayaan dan perhatiannya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

PT. BPRS Tani Tulang Bawang Barat
(Perseroda)

Syaripudin Taib, S.E.
Direktur Utama



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riski Adelia Budi Saputra Jurusan/Fakultas : PBS/FEBI
NPM : 2003021049 Semester / T A : VIII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	28 Juni 2024.	Bimbingan outline. Perbaiki sesuai catatan. Bab II. di perbaiki bab III tambah keabsan data bab IV OK. APP < Karyasa Nuzuliah. Sesuai dengan teori,	

Dosen Pembimbing

Anis Nurul Hana, M.S.I
NIDN. 201906090002

Mahasiswa Ybs.

Riski Adelia Budi Saputra
NPM. 2003021049



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riski Adelia Budi Saputra Jurusan/Fakultas : PBS/FEBI
NPM : 2003021049 Semester / T A : VIII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	01 Juli 2024	acc Outline - APD. - Jetak terkait SK tambah - Pembinaan rasional.	
	11 Juli 2024 Kamis	Acc APD untuk dilanjutkan pencarian data	

Dosen Pembimbing

Anis Nurul Inayah, M.S.I
NIDN. 201905090002

Mahasiswa Ybs.

Riski Adelia Budi Saputra
NPM. 2003021049



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riski Adelia Budi Saputra Jurusan/Fakultas : PBS/ FEBI
NPM : 2003021049 Semester / T A : IX/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	9 Agustus 2024	Bab 4. - Sesuai kan dengan APD terpoinci dan jelas - Setiap APD harus ada Kada bab 4. - point A. Gambaran lokasi penelitian harus diberi sumber referensi.	

Dosen Pembimbing

Ani Nurul Hantikana, M.S.I
NIDN. 201906090002

Mahasiswa Ybs,

Riski Adelia Budi Saputra
NPM. 2003021049



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroia.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riski Adelia Budi Saputra Jurusan/Fakultas : PBS/ FEBI
NPM : 2003021049 Semester / T A : IX/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 28 Agustus	Bimbingan bab 9. - Hasil deskripsi - proses dari hasil penyusunan atau penentuan masalah masalah. - Belum menyatakan hasil/ tidak menetapkan hasil. - Hasil wawancara dibandingkan seperti APD. - lain? lihat catatan.	

Dosen Pembimbing

Ani Nurul Imtihan, M.S.I
NIDN. 201906090002

Mahasiswa Ybs.

Riski Adelia Budi Saputra
NPM. 2003021049



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riski Adelia Budi Saputra Jurusan/Fakultas : PBS/ FEBI
NPM : 2003021049 Semester / T A : IX/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 9 Sep 2024.	Deskripsi hasil penelitian. - Gali/paparkan secara detail terkait strategi yg ditalembak oleh Bank. dalam menanggapi perubahan bermasalah. (Strategi). - tambahkan kondisi/jenis/macam perubahan bermasalah yg ada di BPS. - Perbaiki tabel. (prosektor) penyulutan/pemuruan perubahan bermasalah.	

Dosen Pembimbing


Ani Nurul Imthana, M.S.I
NIDN. 201906090002

Mahasiswa Ybs.


Riski Adelia Budi Saputra
NPM. 2003021049



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroainiv.ac.id E-mail: iainmetro@metroainiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riski Adelia Budi Saputra Jurusan/Fakultas : PBS/ FEBI
NPM : 2003021049 Semester / T A : IX/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 19 SEP 2024	Bab 4. poin B, lanjutan pada Analisis, sesuaikan APD. Analisis kaitkan teori di bab 1	
	30 SEP 2024 Senin.	Pada indikator efektivitas sebuah strategi penjelasan belum mendetail, ditambahkan sesuai catatan. dan lanjutkan bab 5.	

Dosen Pembimbing

Ani Nurul Imthana, M.S.I
NIDN. 201906090002

Mahasiswa Ybs,

Riski Adelia Budi Saputra
NPM. 2003021049



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riski Adelia Budi Saputra Jurusan/Fakultas : PBS/ FEBI
NPM : 2003021049 Semester / T A : IX/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	4 Oct 2024. Jum'd	Acc Bab 4-5. untuk diangkat Abstrak dan lain-lain? dan di Ujikan.	
	7 Oct 2024 Selasa ?	Abstrak maksimal 150-200 kata. - kata kunci, (adalah kata yg sering muncul pada abstrak). - tidak perlu adanya saran pada Abstrak.	

Dosen Pembimbing

Ani Nurul Imtihana, M.S.I
NIDN. 201906090002

Mahasiswa Ybs,

Riski Adelia Budi Saputra
NPM. 2003021049



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riski Adelia Budi Saputra Jurusan/Fakultas : PBS/FEBI
NPM : 2003021049 Semester / T A : IX/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 10 oktober 2024.	Acc. Untule diggilean !	

Dosen Pembimbing

Ani Nurul Imthillah, M.S.I
NIP. 199006192023212039

Mahasiswa Ybs,

Riski Adelia Budi Saputra
NPM. 2003021049

DOKUMENTASI







PT. BPRS TANI TULANG BAWANG BARAT
N E R A C A
PER. 31 Desember 2023 (Audit KAP)

NO	AKTIVA	JUMLAH	NO	PASIVA	JUMLAH
Aktiva Lancar					
1	Kas	Rp. 268.754.600,00	1	Kewajiban-Kewajiban	Rp. 183.048.687,87
2	Giro pada Bank Lain	Rp. 2.760.858.793,06	2	Kewajiban Segera	Rp. 6.457.927.819,94
3	Penempatan pada Bank Lain	Rp. 6.221.606.773,56	3	Tabungan Wadiah	Rp. 971.439.679,66
			4	Tabungan Madharabah	Rp. 30.341.500.000,00
			5	Deposito Madharabah	Rp. 226.388.065,95
				Rispa-Rispa Pasiva	
Aktiva Produktif					
1	Pembayaran Al-Mudharabah	Rp. 22.015.461.016,50	1	Modal	Rp. 12.000.000.000,00
2	Pendapatan Margin MRB Yang Ditangguhkan	Rp. (10.246.440.156,50)	2	Modal Dasar	Rp. (4.900.000.000,00)
3	Pembayaran Ijarah Multiyasa	Rp. 12.185.919.843,38	3	Modal Yang Belum Diatur	Rp. 1.203.388.030,31
4	Pendapatan Pembayaran Ijarah Yang Ditangguhkan	Rp. (2.350.419.512,29)			
5	Pembayaran Madharabah	Rp. 975.000.001,00	4	Laba Rugi Bulan Berjalan	Rp. 1.219.612.151,58
6	Pembayaran Masyarakat	Rp. 6.000.000.000,00	5	Takoran Pajak Penghasilan	Rp. 197.408.741,96
7	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	Rp. (1.600.000.000,00)			
Aktiva Tetap Inventaris dan lain-lain					
1	Inventaris Golongan II	Rp. 1.034.503.980,00			
2	Inventaris Golongan I	Rp. 639.445.400,00			
3	Penyusutan Harta Tetap & Inventaris	Rp. (592.431.679,00)			
4	Persediaan Alat Kantor	Rp. 15.359.562,00			
5	Biaya Dibayar Dimasa	Rp. 124.413.102,00			
6	Rispa-Rispa Aktiva	Rp. 261.242.320,00			
	Total Aktiva	Rp. 47.703.284.435,31		Total Pasiva	Rp. 47.703.284.435,31

PT BPRS TANI TULANG BAWANG BARAT (PERSERODA)

Direksi

Syaiful Anam
Syaiful Anam
Direktur Utama



Erin Akasia Novitiani
Erin Akasia Novitiani
Direktur

PT. BPRS TANI TULANG BAWANG BARAT
N E R A C A

PER. 31 DESEMBER 2021

NO	AKTIVA	JURLAB	NO	PASIVA	JUMLAH
1	Aktiva Lancar		1	Kewajiban-Kewajiban	
1	Kas	Rp 167.259.200,00	1	Kewajiban Segora	Rp 140.991.405,18
2	Giro pada Bank Lain	Rp 1.791.339.815,04	2	Tabungan Wadiah	Rp 1.896.475.118,18
3	Penempatan pada Bank Lain	Rp 6.394.672.887,99	3	Tabungan Mudharabah	Rp 872.320.080,50
	Aktiva Produktif		4	Deposito Mudharabah	Rp 20.362.000.000,00
4	Pembayaran Al-Mudharabah	Rp -	5	Pinjaman Yang Diterima	Rp 715.268.000,00
5	Pembayaran Al-Musyarakah	Rp -	6	Kewajiban lainnya	Rp -
6	Pembayaran Al-Murabahah	Rp 13.639.045.634,00	7	Rupa-Rupa Pasiva	Rp 140.253.821,69
7	Pendapatan Margin MREB Yang Ditangguhkan	Rp (3.560.399.892,00)	8	Sesiali Transaksi	Rp -
8	Pembayaran Ijarah Multijasa	Rp 17.872.103.374,55		Modal	
9	Pendapatan Pembayaran Ijarah Yang Ditangguhkan	Rp (3.608.795.259,55)	9	Modal Dasar	Rp 12.000.000.000,00
10	Pembayaran Mudharabah	Rp 1.124.999.997,00	10	Modal Yang Belum Disetor	Rp (4.960.000.000,00)
11	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	Rp (1.305.062.472,17)	12	Cadangan	Rp 751.074.866,51
12	Persediaan Aktiva Murabahah	Rp -			
	Aktiva Tetap Inventaris dan lain-lain		13	Laba Rugi Dalam Berjalan	Rp 1.147.902.043,18
13	Tanah	Rp -	14	Taklakan Pajak Penghasilan	Rp (326.170.225,18)
14	Gedung	Rp -			
15	Inventaris Golongan II	Rp 300.857.000,00			
16	Inventaris Golongan I	Rp 158.681.000,00			
17	Penyusutan Harta Tetap & Inventaris	Rp (303.700.202,00)			
18	Agenan Yang Diambil Alih	Rp -			
19	Persediaan Alat Kantor	Rp 26.523.260,00			
20	Biaya Dibayar Dimasa	Rp 67.268.000,00			
21	Rupa-Rupa Aktiva	Rp 174.618.657,00			
	Total Aktiva	Rp 32.929.411.199,86		Total Pasiva	Rp 32.929.411.199,86

Syaifuldin Tali
Direktur Utama

BPRS TANI TULANG BAWANG BARAT



Erlis Akasia Nostinari
Direktur

PT. BPRS TANI TULANG BAWANG BARAT
N E R A C A

PER. 31 Desember 2020

NO	AKTIVA	JUMLAH	NO	PASIVA	JUMLAH
1	Aktiva Lancar		1	Kewajiban-Kewajiban	
1	Kas	Rp 239.275.200,00	1	Kewajiban Segora	Rp 1.192.234.629,67
2	Giro pada Bank Lain	Rp 3.537.650.947,52	2	Tabungan Wadiah	Rp 2.467.218.368,34
3	Penempatan pada Bank Lain	Rp 7.380.368.838,84	3	Tabungan Mudharabah	Rp 441.413.847,68
	Aktiva Produktif		4	Deposito Mudharabah	Rp 17.586.000.000,00
4	Pembayaran Al-Mudharabah	Rp -	5	Pinjaman Yang Diterima	Rp 1.499.996.000,00
5	Pembayaran Al-Musyarakah	Rp -	6	Kewajiban lainnya	Rp 965.650.214,23
6	Pembayaran Al-Murabahah	Rp 8.653.506.329,00	7	Rupa-Rupa Pasiva	Rp -
7	Pendapatan Margin MREB Yang Ditangguhkan	Rp (2.524.163.266,00)	8	Sesiali Transaksi	Rp -
8	Pembayaran Ijarah Multijasa	Rp 19.942.205.443,02		Modal	
9	Pendapatan Pembayaran Ijarah Yang Ditangguhkan	Rp (4.393.725.880,02)	9	Modal Dasar	Rp 12.000.000.000,00
10	Pembayaran Mudharabah	Rp 237.499.997,00	10	Modal Yang Belum Disetor	Rp (5.460.000.000,00)
11	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	Rp (1.113.279.681,87)	11	Tambahan Modal Disetor	Rp 49.810.000,00
12	Persediaan Aktiva Murabahah	Rp -	12	Cadangan	Rp 610.922.616,74
13	Persediaan Aktiva Murabahah	Rp -	13	Laba Rugi Tahun Lalu	Rp -
	Aktiva Tetap Inventaris dan lain-lain		14	Laba Rugi Dalam Berjalan	Rp 724.471.875,03
14	Tanah	Rp -	15	Taklakan Pajak Penghasilan	Rp (23.710.626,20)
15	Gedung	Rp -			
16	Inventaris Golongan II	Rp 300.857.000,00			
17	Inventaris Golongan I	Rp 125.101.000,00			
18	Penyusutan Harta Tetap & Inventaris	Rp (241.767.802,00)			
19	Agenan Yang Diambil Alih	Rp -			
20	Persediaan Alat Kantor	Rp 21.954.660,00			
21	Biaya Dibayar Dimasa	Rp 15.721.620,00			
22	Rupa-Rupa Aktiva	Rp 168.782.420,00			
	Total Aktiva	Rp 31.653.996.925,49		Total Pasiva	Rp 31.653.996.925,49

Syaifuldin Tali
Direktur Utama

BPRS TANI TULANG BAWANG BARAT



Erlis Akasia Nostinari
Direktur

BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH TANI TULANG BAWANG BARAT
LAPORAN LABA RUGI
PER, 31 Desember 2023 (Audit KAP)

PENDAPATAN

I	PENDAPATAN OPERASIONAL			Rp	6.273.804.442,99
	PENDAPATAN OPERASIONAL DARI PENYALURAN DANA				
	1 Pendapatan dari Pihak Ketiga bukan Bank	Rp	5.953.437.209,54		
	2 Pendapatan dari Bank Lain	Rp	320.367.233,45		
	PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			Rp	269.964.833,00
	1 Pendapatan Administrasi	Rp	261.008.448,00		
	2 Pendapatan Jasa Layanan	Rp	8.956.085,00		
	Jumlah Pendapatan Operasional			Rp	6.543.768.975,99
II	PENDAPATAN NON OPERASIONAL			Rp	44.274.147,00
	Jumlah Pendapatan Non Operasional				
	TOTAL PENDAPATAN			Rp	6.588.043.122,99

BEBAN - BEBAN

III	BEBAN OPERASIONAL			Rp	2.023.661.786,00
	BEBAN BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA				
	1 Beban Bagi Hasil kepada Pihak Ketiga bukan Bank	Rp	358.764.866,00		
	2 Beban Bagi Hasil kepada Bank-Bank Lain	Rp	1.764.896.920,00		
	BEBAN OPERASIONAL			Rp	3.097.169.232,40
	1 Beban Bunga Tiap Wadiah	Rp	30.893.962,00		
	2 Beban Premi	Rp	73.201.783,00		
	3 Beban Tenaga Kerja	Rp	1.894.538.027,00		
	4 Biaya Training/Pelatihan	Rp	97.828.896,00		
	5 Sewa	Rp	57.017.003,00		
	6 Promosi	Rp	39.010.500,00		
	7 Pajak Perpanjang STNK	Rp	3.861.750,00		
	8 Beban Pemeliharaan & Perbaikan	Rp	63.997.300,00		
	9 Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris	Rp	203.117.362,00		
	10 Biaya Amortisasi/penyusutan/penyisihan	Rp	33.524.357,00		
	11 Pengiriman Barang	Rp	183.241.986,00		
	12 Penyediaan Persediaan Mubharabah	Rp	44.562.693,00		
	13 Beban Barang dan Jasa	Rp	325.827.695,40		
	14 Beban Operasional Lainnya	Rp	46.946.018,00		
IV	BEBAN NON OPERASIONAL			Rp	50.191.211,05
	1 Biaya Non Operasional Lainnya	Rp	7.653,05		
	2 Pajak Tabungan pada Bank Lain	Rp	2.256.577,00		
	3 Beban Milad HUT BPRS Tani TUBABA (Perseorod)	Rp	1.050.000,00		
	4 Jarak Asosiasi Perbankan	Rp	44.700.000,00		
	5 Denda-Denda/Sanksi-Sanksi	Rp	2.176.981,00		
	TOTAL BEBAN - BEBAN			Rp	5.171.022.229,45
	LABA RUGI SEBELUM PPH			Rp	1.417.020.893,54
	1 Taksiran Pajak Penghasilan	Rp	197.408.741,96		
	LABA RUGI SESUDAH PPH			Rp	1.219.612.151,58

6

BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH TANI TULANG BAWANG BARAT

LAPORAN LABA RUGI

PER, 31 DESEMBER 2021

PENDAPATAN

I PENDAPATAN OPERASIONAL

PENDAPATAN OPERASIONAL DARI PENYALURAN DANA Rp 4.423.686.362,42

1. Pendapatan dari Pihak Ketiga bukan Bank	Rp	3.954.867.366,98
2. Pendapatan dari Bank Lain	Rp	468.738.995,44

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA Rp 125.779.890,00

3. Pendapatan Administrasi	Rp	122.395.890,00
4. Pendapatan Jasa Layanan	Rp	3.384.000,00

Jumlah Pendapatan Operasional Rp 4.549.386.252,42

II PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Jumlah Pendapatan Non Operasional Rp 56.521.682,00

TOTAL PENDAPATAN Rp 4.605.907.934,42

BEBAN - BEBAN

III BEBAN OPERASIONAL

BEBAN BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA Rp 1.508.333.513,00

1. Beban Bagi Hasil kepada Pihak Ketiga bukan Bank	Rp	273.968.589,00
2. Beban Bagi Hasil kepada Bank-Bank Lain	Rp	1.234.364.924,00

BEBAN OPERASIONAL Rp 1.918.589.952,63

3. Beban Bunga Titipan Wadiah	Rp	8.942.972,00
4. Beban Premi	Rp	41.367.285,00
5. Beban Tenaga Kerja	Rp	1.192.199.253,51
6. Pendidikan Dan Pelatihan	Rp	39.171.935,00
7. Pajak Pajak	Rp	6.601.950,00
8. Beban Perbaikan & Perbaikan	Rp	15.420.000,00
9. Beban Amortisasi/Penyusutan/Perbaikan	Rp	84.832.085,00
10. Penyisihan Piutang Aktiva Produktif	Rp	284.221.518,30
11. Beban Barang dan Jasa	Rp	178.179.299,82
12. Beban Operasional Lainnya	Rp	27.822.655,00
13. Promosi	Rp	24.444.000,00
14. Penyisihan Persempitan Dana Antar Bank	Rp	319.999,00
15. Sewa	Rp	50.000,00
16. Sewa Godang Kantor	Rp	15.017.000,00

IV BEBAN NON OPERASIONAL

13. Jamin Asuransi Perbankan	Rp	28.000.000,00
14. Denda-Denda/Sanksi Sanksi	Rp	2.939.544,00
15. Biaya Non Operasional Lainnya	Rp	17.091,61
16. Pajak Tambahan Pada Bank Lain	Rp	625.790,00
17. Beban Milad HUT BPJS TANI TUBABA	Rp	400.000,00

TOTAL BEBAN - BEBAN Rp 3.458.905.891,24

LABA RUGI SEBELUM PPH Rp 1.147.002.043,18

18. Taksiran Pajak Penghasilan Rp 126.170.225

LABA RUGI SESUDAH PPH Rp 1.020.831.818,00

BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH TANI TULANG BAWANG BARAT

LAPORAN LABA RUGI

PER, 31 Desember 2020

PENDAPATAN

I PENDAPATAN OPERASIONAL

PENDAPATAN OPERASIONAL DARI PENYALURAN DANA Rp 4.671.914.909,84

1 Pendapatan dari Pihak Ketiga bukan Bank Rp 4.136.433.346,66

2 Pendapatan dari Bank Lain Rp 535.481.563,18

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

3 Pendapatan Administrasi Rp 64.772.345,97

4 Pendapatan Jasa Layanan Rp 1.995.100,00

Jumlah Pendapatan Operasional

Rp 66.767.445,97

Rp 4.738.682.355,81

II PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Jumlah Pendapatan Non Operasional

Rp 3.442.868,00

TOTAL PENDAPATAN

Rp 4.742.125.223,81

BEBAN - BEBAN

III BEBAN OPERASIONAL

BEBAN BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA

Rp 1.803.705.098,00

1 Beban Bagi Hasil kepada Pihak Ketiga bukan Bank Rp 283.456.122,00

2 Beban Bagi Hasil kepada Bank-Bank Lain Rp 1.520.248.976,00

BEBAN OPERASIONAL

Rp 2.183.957.355,14

3 Beban Bonus Titipan Wadiah Rp 9.298.595,00

4 Beban Premi Rp 47.839.749,00

5 Beban Tenaga Kerja Rp 1.180.709.751,00

6 Pendidikan Dan Pelatihan Rp 12.700.000,00

7 Pajak Pajak Rp 3.505.933,00

8 Beban Persechutan & Perbaikan Rp 18.950.000,00

9 Beban Amortisasi/Perisutan/Perisihan Rp 82.844.286,00

10 Penyisihan Piutang Aktiva Produktif Rp 610.461.448,87

11 Bebas Barang dan Jasa Rp 167.326.159,27

12 Beban Operasional Lainnya Rp 28.497.588,00

13 Promosi Rp 17.017.000,00

14 Penyisihan Pemecatan Dana Antar Bank Rp 4.806.443,00

IV BEBAN NON OPERASIONAL

Rp 29.990.895,64

13 Iuran Asosiasi Perbankan Rp 27.000.000,00

14 Denda-Denda/Sanksi Sanksi Rp 2.296.971,00

15 Biaya Non Operasional Lainnya Rp 16.452,64

16 Pajak Tabungan Pada Bank Lain Rp 2.472,00

17 Beban Milad HUT DPRS Tani TUBADA Rp 675.000,00

TOTAL BEBAN - BEBAN

Rp 4.017.653.348,78

LABA RUGI SEBELUM PPH

Rp 724.471.875,03

18 Taksim Pajak Penghasilan

Rp 23.710.626

LABA RUGI SESUDAH PPH

Rp 700.761.248,83

RIWAYAT HIDUP



Nama Riski Adelia Budi Saputra lahir di kota Baturaja Sumatera Selatan pada hari jumat tanggal 01 Maret 2002, anak tunggal dari pasangan Bapak Subandi dan Ibu Sri Lestari. Pendidikan yang peneliti tempuh dimulai dari Taman Kanak-kanak (TK) Tunas Bangsa, kemudian lanjut pada SD Negeri 01 Pisang Indah Kec. Bumi Agung Kab. Way Kanan Lampung, lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan pada tingkat SLTP di Imam Bukhari Islamic Boarding School di kota Surakarta Jawa Tengah dan lulus tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMKS Kesehatan Persada Nusantara Way Kanan dan lulus pada tahun 2020. Selanjutnya menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Islam negeri IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi S1-Perbankan Syariah di mulai pada Semester 1 TA. 2020/2021.